

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
MENSTIMULUS MORAL ANAKUSIA 5-6 TAHUN DI PAUD  
AL-ARIF TEKO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Skrisp ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan Untuk  
Mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**DINDA INDINA  
NPM. 190103009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tugas Akhir ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Pancor, Agustus 2023



Dinda Indina

NPM.190103009

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM MENSTIMULUS MORAL ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-ARIF TEKNO  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**DINDA INDINA  
NPM. 190103009**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk melaksanakan penelitian  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Pancor, *Sabt - 02 - 09* - 2023

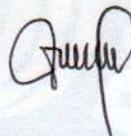
Menyetujui

Pembimbing I



**Zuhud Ramdhani, M. Pd.  
NIDN. 0814048801**

Pembimbing II



**Sandy Ramdhani, M. Pd.  
NIDN. 0816039201**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**Baiq Shofa Ilhami, M.A.  
NIDN. 080108402**

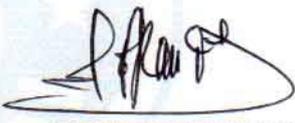
**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA VISUAL DALAM  
MENSTIMULUS MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI PAUD AL-ARIF TEKO TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**DINDA INDINA  
NPM. 190103009**

Skripsi ini dipertanggung jawabkan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi  
Pada Tanggal 19 September 2023

**TIM PENGUJI**

	Tanggal	Tanda Tangan
<b>ZUHUD RAMDANI, M.Pd</b> NIDN. 0714048801 Ketua Penguji	07/10/2023	
<b>SANDY RAMDHANI, M.Pd.</b> NIDN. 0816039201 Anggota I	21/10-23	
<b>ROHYANA FITRIANI, M.Pd.</b> NIDN. 0801109102 Anggota II	25/9/2023	

Pancor,.....2023

Mengetahui dan Mengesahkan  
Dekan



**MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd**  
NIDN. 0815097401

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B PAUD Al-Arif Teko yang berjumlah 10 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar validasi, lembar observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data observasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis data. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan moral anak saat *pre-test* berjumlah 85 dengan rata-rata presentase yaitu 43% dan dikategori penilaian Mulai Berkembang (MB) dan setelah diberikan perlakuan atau (*treatment*) kemudian diadakan *posttest* diperoleh kemampuan moral seluruh anak yaitu 181 dengan rata-rata 91% dan kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis  $t_{hitung}$  yaitu 16,648 dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,833 maka nilai  $t_{hitung}$  ( $16,643 > (1,833)$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko

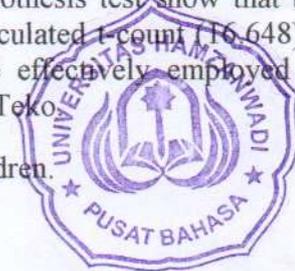
**Kata Kunci:** *Perkembangan moral, media audio visual, anak usia 5-6 tahun*

## ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of audio-visual media in stimulating the moral development of 5-6 years old children at Al-Arif Early Childhood Education (PAUD) in the 2023/2024 academic year. The type of this research was quantitative with an experimental method. The research design utilized was a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest design. The research subjects were all 10 children in the group B of PAUD Al-Arif Teko. The instrument used to collect data included validation sheets, observation sheets, and documentation. The data analysis technique used in this research included observational data analysis, prerequisite testing, and hypothesis testing.

The results of the research show that the moral abilities of children during the pre-test amounted to 85 with an average percentage of 43%, categorized as "Starting to Develop" or *Mulai Berkembang* (MB). After receiving treatment and undergoing a post-test, the moral abilities of all children amounted to 181 with an average of 91%, categorized as "Developing Very Well" or *Berkembang sangat baik* (BSB). Furthermore, the results of the hypothesis test show that the calculated t-count is 16.648 with the t-table 1.833. Therefore, the calculated t-count (16.648) > (1.833), leading to the conclusion that audio-visual media can be effectively employed to develop the moral abilities of 5-6 years old children at PAUD Al-Arif Teko.

**Keywords:** Moral development, audio-visual media, 5-6-year-old children.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas kehadiran rahmat yang diberikan terutama, nikmat iman, nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, kesabaran untuk menuntut ilmu sampai detik ini sehingga dapat terselesaikan karya tulis ini berupa skripsi.

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua ku tercinta (Bapak Rumilah dan Ibu Selamah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, pengorbanan dan motivasi yang tiada henti, serta doa yang selalu dipanjatkan disetiap sholatnya, persembahan ini tidak mampu membalas semua yang kalian berikan, namun mudah-mudahan diakhirat kelak Allah SWT membalas kebaikan selama ini yang kalian berikan.
2. Ucapan terimakasih juga untuk semua Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) yang telah sabar membimbing saya selama 4 tahun lebih lamanya dan khususnya lebih lamanya kepada Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat luar biasa hebat dan sabar dalam membimbing saya. Jasa-jasa bapak ibu tidak akan pernah terlupakan.
3. Ucapan terimakasih juga kepada kakak dan adikku (Wira hari wijaya, Sari wida wati dan Nabia pratiwi) yang pernah ikut berperan serta dan terlibat dalam menjalani awal proses belajar dibangku perkuliahan dan selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ucapan terimakasih juga kepada teman seperjuanganku semua personil the rempong, meskipun pada saat memasuki semester akhir ini semakin kesini semakin kesana kurang kompak karna kesibukan masing-masing, namun tetap sama-sama saling memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PGPAUD angkatan 2019 yang telah memberikan support dan selalu memberikan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Dan yang terakhir ucapan terimakasih kepada guru-guru di PAUD Al-Arif atas bantuan dan dukungan yang diberikan

## MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”\_ *Ali bin Abi Thalib*

Tidak cukup sekedar punya target untuk diraih. Tetapi dibutuhkan tekad baja, mental pantang menyerah, dan terus fokus, fokus, dan fokus dalam memperjuangkannya.

Jalani, hadapi, dan sabari dengan penuh kesyukuran, kelapangan hati yang luas yang berlandaskan lillahita'ala.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamua'laikum Wr. Wb*

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan sang mahkota alam Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan tauladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Menstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Arif Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Hamzanwadi. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi/tugas akhir ini banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini.

Skripsi ini dapat penulis susun berkat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mendo'akan semoga Allah memberikan balasan terbaik dan dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalillah, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Hamzanwadi.
2. Bapak Muhammad Sururuddin, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi.

3. Ibu Baiq. Shofa Ilhami, M.A. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Hamzanwadi.
4. Ibu Zuhud Ramdani, M.Pd Sebagai dosen pembimbing 1 yang telah bersedia dan ikhlas memberikan kritikan dan saran untuk meningkatkan wawasan penulis dalam penulisan skripsi proposal.
5. Bapak Sandy Ramdhani, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan kritikan dan saran untuk meningkatkan wawasan penulis dalam penulisan proposal.
6. Untuk orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG PAUD) khususnya angkatan 2019, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan berbagai pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekeliruan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca terhormat sebagai upaya dalam menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pancor 23 Agustus 2023

Dinda Indina

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Media Audio Visual .....	10
b. Manfaat Pembelajaran Media Audio Visual .....	12
c. Jenis-Jenis Media AudioVisual .....	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual.....	15
e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	16
2. Moral .....	17

a. Pengertian Moral.....	17
b. Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Ibadah Shalat Anak Usia Dini.....	19
c. Pengajaran Sholat Berdasarkan Tingkat Perkembangan Anak .....	24
d. Metode Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini.....	27
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Desain Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
H. Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Uji Hipotesis .....	58
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Sampel .....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Tahapan Kemampuan Moral Anak .....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Peneilaian Instrumen Oleh Ahli Materi.....	45
Tabel 3.4 Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima .....	46
Tabel 3.5 Persentase Kategori Penilaian .....	46
Tabel 4.1 Rata-Rata Nilai Pre-Test .....	52
Tabel 4.2 Rata-Rata Nilai Post-Test.....	53
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Ahli Dengan Tabel Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif Dengan Skla Lima .....	55
Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata Presentase Nilai Pre-Test- Dan Post-test ...	56
Tabel 4.5 Hasil Perbedaan Nilai Pada Pengujian Hipotesis Data .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	36
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Mohon Izin Penelitian .....	73
Lampiran 2. Permakluman Penelitian .....	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	75
Lampiran 4. Surat Pengajuan <i>Expert Juggment</i> .....	76
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi .....	77
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrument .....	78
Lampiran 7. RPPM.....	80
Lampiran 8. RPPH .....	83
Lampiran 9. Instrumen Lembar Observasi.....	101
Lampiran 10 Rubrik Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun .....	103
Lampiran 11. Instrumen Lembar Observasi <i>Pre-Test</i> .....	106
Lampiran 12. Instrumen Lembar Observasi <i>Post-Test</i> .....	108
Lampiran 13. Analisis Validasi Ahli Materi .....	110
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrument .....	113
Lampiran 15. Hasil Rekapitulasi Data <i>Pre-Test</i> .....	115
Lampiran 16. Hasil Rekapitulasi Data <i>Post-Test</i> .....	116
Lampiran 17. Perhitungan Analisis Data Observasi <i>Pre-Test</i> .....	117
Lampiran 18. Perhitungan Analisis Data Observasi <i>Post-Test</i> .....	118
Lampiran 19. Hasil Persentase Kemampuan Moral Anak <i>Pre-Test</i> ....	119
Lampiran 20. Hasil Perhitungan Kemampuan Moral Anak <i>Post-Test</i> ..	120
Lampiran 21. Uji Normalitas Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> .....	121
Lampiran 21. Uji Normalitas Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> .....	126
Lampiran 23. Uji Hipotesis Data .....	132
Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan <i>Pre-test</i> .....	133
Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan <i>Treatment</i> .....	134
Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan <i>Post-test</i> .....	135
Lampiran 27. Tabel Distribusi O-Z.....	136
Lampiran 28. Tabel Distribusi Nilai-Nilai Dalam T .....	137
Lampiran 29. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat .....	138

Lampiran 30. Kontrak Kerja Bimbingan .....	139
Lampiran 31. Berita Acara Ujian Skripsi.....	138
Lampiran 32. Kontrak Kerja Bimbingan .....	139
Lampiran 33. Format Revisi Skripsi .....	140

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan diharapkan dapat menciptakan anak berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan memiliki peran yang sangat tinggi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu dan kualitas masyarakat agar dapat hidup lebih baik. Pendidikan itu sendiri adalah hal yang sangat penting dan tidak terpisah oleh setiap individu, karena melalui pendidikan seseorang akan mengembangkan potensi dirinya, pendidikan ditanamkan sedini mungkin kepada anak usia dini.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini merupakan anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia anak ketika mengalami pertumbuhan yang pesat (Wijaya & Barnawi, 2016:32). Usia dini merupakan masa paling penting karena masa tersebut adalah pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya.

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, dalam pasal 1 No. 10 menyatakan bahwa

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu kemampuan nilai agama dan moral, kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek yang diberikan stimulus adalah aspek nilai agama dan moral, aspek nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan agar anak memiliki kesiapan untuk masa yang akan datang. Menurut Habibi Rahman, dkk (2020:5) moral merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Menurut Syoidah dalam (Indah Dwisartika, & Yevha Febrienitha Putri, 2021) menyatakan bahwa

Perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (*imitation*) yakni mulai menirukan sikap, cara

pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh keadaan dilingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini memiliki peran penting sebagai dasar kehidupan anak dimasa mendatang. Potensi pada bidang perkembangan tersebut, harus mendapatkan stimulus pada usia sedini mungkin. Stimulus yang diberikan pun harus stimulus yang baik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dampak stimulus yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak ataupun stimulus-stimulus yang tidak baik sudah sering kali tampak di lingkungan sekitar kita. Stimulus yang tidak baik atau tidak sesuai tahap perkembangan tersebut telah diperoleh anak sejak masa usia dini. Apa yang anak lihat dan dengar mudah sekali masuk dan mengendap pada memori pikirannya sehingga sewaktu-waktu akan anak tiru atau lakukan. Lingkungan yang menyajikan tontonan-tontonan tidak sesuai usia anak, kata-kata tidak sopan didengar anak merupakan salah satu bentuk stimulus tidak baik (Dewi, 2017:140)

Pendidikan agama dan moral menjadi pondasi yang penting keberadaannya dalam pendidikan anak usia dini. Jika anak sudah memiliki nilai agama dan moral yang baik sejak dini maka anak mampu mencapai kematangan perkembangan baik. Namun pada realita yang terjadi pada generasi saat ini yaitu pada anak usia dini mengalami kemerosotan moral yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya ialah faktor dari perkembangan ilmu dan teknologi. Zaman sekarang anak sudah dapat bermain gadget sendiri

tanpa harus bantuan orang dewasa dan mirisnya tanpa didampingi atau dipantau oleh orang tuanya. Anak dapat mengakses situs maupun aplikasi apapun yang ia inginkan didalam gadget tersebut tanpa tahu apakah hal tersebut dapat berdampak baik ataupun buruk. Anak merupakan peniru yang ulung, jadi setiap tindakan yang dilihat oleh anak akan mereka tiru.

Selain persoalan dorongan stimulus moral pada anak usia dini, penggunaan media pembelajaran melalui media audio visual perlu dibangkitkan. Penggunaan media yang tepat sesuai bahan ajar menjadi hal yang perlu dipertimbangkan, karena media pembelajaran merupakan bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran dan dapat berhasil dengan melibatkan pendidik dalam kegiatan mengajar (Nasution et al., 2019). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membantu untuk memberikan pilihan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, karena dalam bidang pendidikan tidak berorientasi pada cara tradisional, misalnya pendidik hanya menggunakan metode tutur atau diskusi yang seringkali membuat anak merasa jenuh. Oleh sebab itu, pendidik berupaya mengemas sedemikian rupa media pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu juga peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan media visual dalam menstimulus moral peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al- Arif Teko terkait dengan pengaruh pembelajaran media audio visual dalam menstimulus moral anak. Ditemukan beberapa masalah diantaranya ialah masalah yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang

kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, guru hanya berfokus pada kegiatan belajar menggunakan LKS , guru membagikan lembar-lembar kertas yang sudah tersedia gambar-gambar, kemudian siswa di minta untuk mewarnai gambar tersebut, sebagian siswa ada yang terlihat mulai merasa bosan dengan kegiatan belajar tersebut, dikarenakan guru terlalu sering menggunakan kegiatan belajar tersebut, hal ini menyebabkan seringkali anak merasa jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga minat anak dalam mengikuti pembelajaran kurang efektif.

Sarana media pembelajaran yang masih kurang menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik dalam bereksplorasi, karena terbatasnya sarana media pembelajaran khususnya media visual pemahaman peserta didik mengenai kegunaan dari media pembelajaran tersebut akan terhambat, terlebih lagi bagi peserta didik yang sama sekali tidak pernah tersentuh dengan teknologi (gadget) akan semakin membuat peserta didik merasa bingung akan kegunaan dari pengaplikasian media pembelajaran tersebut. Masalah terakhir yaitu mengenai tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru mengajar menggunakan media ilmu teknologi khususnya media visual, hal tersebut menjadi faktor utama penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik mengenai kegunaan dari teknologi khususnya media audio visual. Karena tidak adanya kewajiban tersebut, sehingga tidak ada usaha dari masing-masing pendidik untuk menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi khususnya media audio visual.

Dari permasalahan yang sudah di sebutkan diatas maka diperlukan sebuah sebuah solusi untuk menstimulus moral anak usia 5-6 Tahun di Paud Al-Arif Teko. Anak memerlukan media pembelajaran yang menarik yang mampu mestimulus moral anak, media yang digunakan adalah pembelajaran media audio visual. Dengan menggunakan pembelajaran media audio visual ini diharapkan dapat membatu anak mampu menstimulus moralnya, karena dengan menggunakan media ini, anak akan mudah untuk mengimajinasikan pikirannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu peneliti mengguanakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk dapat menstimulus moral anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran Media Audio Visual dalam Menstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Arif Teko”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di Paud Al-Arif Teko adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan, disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam menyiapkan bahan pembelajaran.
2. Sarana media pembelajaran yang masih kurang, disebabkan karena kurangnya fasilitas dari sekolah.
3. Tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru mengajar menggunakan media ilmu teknologi, khususnya media audio visual,

disebabkan karena kurangnya kepekaan dari pihak sekolah bahwa pentingnya penerapan penggunaan ilmu teknologi khususnya media audio visual.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dibuat batasan masalah agar penelitian tidak terlalu meluas, maka penelitian difokuskan pada “Pengaruh Pembelajaran Media Audio Visual dalam Menstimulus Moral Pada Anak Usia Dini”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran media visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun?

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1. Pendidik**

Memberikan masukan bagi guru tentang cara yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan kemampuan moral anak melalui pembelajaran media audio visual.

## 2. Anak Didik

- a. Anak didik lebih mudah mengetahui tentang pembelajaran media audio visual
- b. Meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya pembelajaran media audio visual untuk mengembangkan kemampuan moral anak.

## 3. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat pengetahuan tentang pembelajaran media audio visual dalam rangka mengembangkan kemampuan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran Audio Visual**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa inggris, media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara bahasa arab, sinonim kata media adalah *wasa'il* yang berarti sarana ataupun jalan (Sadiman, Rahardjo, dan Haryono, 2014).

Menurut Bastian dkk (2019:29) media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerimanya. Sri Anitah dalam kutipan Indramawan mengemukakan bahwa media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang membuat siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan beberapa definisi ini dapat dipahami bahwa makna media meliputi perantara, sarana, alat, dan saluran komunikasi.

Kata kunci kedua yang mempersempit makna media adalah istilah pembelajaran. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar (Gagne et al.,

2005:1-2). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, 2003:2). Sejalan dengan kedua definisi tersebut, Suparman menyatakan bahwa makna pembelajaran meliputi kegiatan belajar dan mengajar (KBM) (Suparman, 2012:10).

Berdasarkan paduan dua kata tersebut, dapat dipahami bahwa ruang lingkup media pembelajaran meliputi: bahan, alat, dan saluran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Peran media dalam kegiatan pembelajaran antara lain ditemukan pada beberapa pengertian yang di kemukakan oleh beberapa refrensi berikut. Menurut Moreira et al., media pembelajaran adalah instrument yang digunakan untuk menunjukkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur agar lebih nyata dan konkret (Moreira, dkk, 2018:105). Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran, baik yang bersifat tradissional maupun modern (Haryadi et al., 2019:1 ; Widodo, 2018:159). Menurut Mashuri, media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa (Mashuri 2019:4).

#### b. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah adalah media yang dalam menyampaikan pesan atau informasi dilakukan dengan menampilkan

unsure gambar dan dan suara secara bersama (Rachmadtullah et al, 2018: 4).Sejalan dengan pendapat tersebut pendapat Sanjaya (2015:172) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung suara juga mengandung unsure gambar yang bias dilihat. Pendapat selanjutnya mengatakan bahwa media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dalam situasi belajar untuk membagikan pengetahuan, sikap, dan ide baik menggunakan tulisan maupun kata yang diucapkan (Trisnadewi et al, 2014:4).

Dengan menampilkan gambar dan suara secara bersamaan membuat siswa semakin memahami apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Wati (2016:46) media audio visual terbagi menjadi dua macam yaitu: (1) Audio visual murni, merupakan media yng dapat menampilkan unsure sura dan gambar yang bergerak, dimana bersal dari satu sumber. Contoh dari audio visual murni adalah film bersur, video, dan televise. (2) Audio visual tidak murni, merupakan sebuah media yang unsure gambar dan suaranya berasal dari sumber yang berbeda. Contohnya adalah slide atau film strip.

Media Audio Visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Hermawan, 2007:105). Sesuai dengan namanya, media Audio Visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bias disebut media pandang-dengar. Audio Visual akan menjadi penyajian bahan ajar

kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi bias diganti oleh media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Media audio visual memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dengan menampilkan informasi dan pengetahuan yang sulit diperoleh langsung oleh pemirsa. Media ini mampu merangsang minat belajar melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik. Penggunaan media audio visual dalam proses belajar akan mampu mengarahkan terjadinya respon tertentu dari pemirsa sesuai dengan yang diharapkan.

c. Manfaat Media Pembelajaran Audio Visual

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Dewi, 2017:56). Pada anak usia dini, media haruslah bersifat simple atau mudah dimengerti oleh anak dan anak pun terbiasa melihat serta menggunakannya di kesehariannya.

Media pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini, keragaman dan jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat banyak dan variatif oleh karena itu dalam perkembangannya timbul usaha-usaha untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi media-media

tersebut menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya (Zaman et al., 2010). Para ahli yang tercatat dalam proses pengkalifikasian tersebut antara lain: Rudy Bretz, Duncan, Briggs, Gagne, Edling, Schramm, Allen. Namun demikian dari beberapa pengelompokan media yang mereka lakukan belum terdapat suatu kesepakatan tentang klasifikasi atau taksonomi media yang berlaku umum dan mencakup segala aspeknya, khususnya untuk suatu sistem pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis media tersebut menjadi tiga kelompok besar, yaitu 1) Media Visual, 2) Media Audio, dan 3) Media Audiovisual. Dalam hal ini, kelompok media tersebut dikhususkan kepada metode pembelajaran anak usia dini.

Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Bentuk dari media visual ini biasanya berupa media grafis ataupun media proyeksi. Media grafis lebih dikenal dengan media cetak adalah media yang bersifat statis. Seels dan Richet menjelaskan media visual menjadi dasar untuk pengembangan dan pemanfaatan dari kebanyakan bahan pembelajaran. Media visual inipun dominan menggunakan bahasa. Informasi yang disampaikan oleh media visual ini cenderung bersifat abstrak, namun dapat diatasi dengan visualisasi seperti berbentuk gambar, foto, lukisan, kartun, maupun tulisan hias (Warsita, 2008:57).

Manfaat media pembelajaran dapat dikatakan sangat banyak dan sangat urgen dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat media pembelajaran itu antara lain:

- 1) Menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- 2) Memperjelas penyajian pesan agar siswa tidak verbalistis
- 3) Menggunakan media sesuai dengan materi yang di ajarkan
- 4) Menggunakan metode dan strategi mengajar yang bervariasi
- 5) Guru menjadi hemat waktu dan tenaga
- 6) Siswa mudah memahami dan menangkap materi pelajaran
- 7) Siswa menjadi lebih aktif
- 8) Siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran
- 9) Siswa mengetahui standar kompetensi dan indikator pembelajaran.

Dengan penjabaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari media pembelajaran pada anak usia dini, memiliki manfaat yang signifikan. Manfaat yang dapat diasumsikan dalam hal ini adalah penggunaan media gambar pada pembelajaran media visual. Media diam (visual) dalam proses pembelajaran cukup membuat anak tertarik dengan melihat visual obyek yang diberikan, karena anak memiliki rasa ingin tahu yang unik. Dan tentunya media diam tersebut dapat diaplikasikan menjadi media model dengan perumpamaan alam atau lingkungan sekitar anak.

#### d. Jenis-jenis Media Audio Visual

Terdapat beberapa jenis media audio visual menurut Damayanti jenis-jenis media audio visual adalah sebagai berikut:

##### 1) Media audio visual murni

Media audio visual murni adalah media yang dilengkapi dengan alat yang berisikan suara dan gambar dalam satu unit, seperti dibawah ini:

- a) Film gerak suara, yaitu slide yang ditambah suara,
- b) Televisi, yaitu program vidio yang bertujuan untuk menididik, dan
- c) Video, yaitu media yang terdapat gerak, gambar, dan suara.

##### 2) Media audio visual tidak murni

- a) Lide, yaitu cahaya transparan yang disajikan menggunakan poyektor. Biasanya ukuran lide ini 2x2 atau 3x3 sm.
- b) OHP (Overhead Projektor), yaitu sebuah media yang digunakan untuk menyajikan materi-materi visual yang dibuat di atas lembar yang transparan.

Media audio visual juga merupakan media yang bisa didengar dan dilihat. Media audio visual ini juga merupakan media yang paling efektif dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran kepada peserta didik dikarenakan lebih efektif yang dapat memberikan informasi ataupun materi-materi yang akan disampaikan. Adapun

contoh dari jenis media audio visual yang sering untuk digunakan adalah televisi, film, vidio, komputer, dan smartphone.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Kelebihan media audio visual adalah pemakaian media audio visual tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dimengerti, dan pesan yang disampaikan lebih jelas dan lebih cepat untuk diterima.Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suara yang tidak terlalu jelas, memakan waktu yang lama, dan biaya yang lebih mahal.

Terdapat beberapa kelebihan media audio visual menurut Purnomo adalah sebagai berikut:

- 1) Media audio visual dapat memperjelas penyajian materi karena tidak terlalu berbentuk seperti kata, tulisan atau lisan.
- 2) Media audio visual dapat menjadi solusi terhadap terbatasnya waktu, ruang, dan daya.
- 3) media audio visual dapat berfungsi untuk pembelajaran yang berupa menjelaskan cara-cara dari suatu kegiatan tertentu.

Maka dapat disimpulkan kelebihan media audio visual adalah dapat menyajikan materi dengan jelas, lebih mudah dimengerti, menyenangkan, Serta dapat diulang-ulang.Sedangkan kekurangan media audio visual adalah biaya yang tergolong mahal, memakan waktu yang lama, dan terkadang terdapat suara yang begitu tidak jelas didengar.

f. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan alat elektronik berupa laptop, sound, kabel serta tidak lupa dengan video yang akan ditayangkan nanti,
- 2) Perhatikan bagaimana posisi duduk yang nyaman pada saat anak menonton video,
- 3) Sebelum mengajak anak untuk mulai menonton video, guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dipelajari melalui penayangan video, dan
- 4) Setelah itu anak-anak siap untuk menyaksikan video yang sudah diputar.

## **2. Moral**

### **a. Definisi Moral**

Secara *etimologis*, moral berasal dari bahasa latin *mores* jamak dan *mos* yang artinya adat kebiasaan. Menurut besar Bahasa Indonesia (2019) moral memiliki arti akhlak, budi pekerti, atau susila. Moral, moralitas dan etika memiliki makna yang sama dan mirip. Ketiga istilah tersebut fokus membahas mengenai aturan manusia dalam berperilaku dan dapat digunakan sesuai dengan konteks kebutuhan.

Menurut Muchtar Samad (2016:152), kata moral berasal dari bahasa latin *mores* dengan asal kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat dan kelakuan dengan demikian kata moral dapat diberikan makna

kesusilaan, jiwa yang mendasari perilaku seseorang atau masyarakat yang lebih ditekankan kepada ketentuan yang bersifat social. Dian Ibung (2013:152), mendefinisikan moral sebagai suatu keyakinan yang mendasari tindakan atau pemikiran yang sesuai dengan kesepatan social, moral yang baik akan menjadikan modal individu dalam berinteraksi social.

Tertanamnya nilai moral yang mapan pada anak-anak akan membuatnya mampu berperilaku sopan dan santun kepada siapapun, mampu menghormati orang lain yang lebih tua darinya, patuh kepada aturan, bersikap sabar, jujur serta mau menghargai orang lain (Nurhayatidkk., 2019:2). Menanamkan nilai moral berarti melatih atau mendidik perkembangan kecerdasan moralnya. Menurut Ananda (2017:3) proses mengembangkan moralitas anak dalam konteks mendidik memiliki beberapa prinsip yang harus dipahami pendidik atau orang dewasa. Prinsip tersebut antara lain adalah: a) pendidik harus mampu membina komunikasi yang bagus dengan anak didikannya, agar kelak mereka tidak merasa takut terhadap para pendidik; b) pendidik merupakan contoh bagi anak, sehingga pendidik harus memperlihatkan perilaku yang baik-baik terhadap anak; c) pendidik harus memberikan kelonggaran bagi anak dalam memilih dan berkehendak selama tidak menimbulkan konsekuensi yang besar; d) mengajar dengan bahasa yang sopan; e) berikan motivasi dan nasehat yang baik bagi anak, bukan memaksa; f) jika seorang anak bersikap tidak baik maka pendidik

berusaha untuk meluruskan dan mengendalikan perilaku anak jika berlebihan; g) seorang pendidik tidak boleh asal menghukum, namun ia harus memberikan bimbingan agar anak tidak mengulangi perbuatannya.

Moral atau moralitas merupakan bentuk atau hasil dari nilai-nilai yang hitam putih, yakni antara benar dan salah, sehingga berimplikasi pada aturan yang berpengaruh pada perilaku anak (Fatmawati & Supriyanto, 2018:5). Perilaku anak yang baik seperti jujur, disiplin, hormat, taat dan lainnya merupakan sikap yang dituntut ada pada diri anak, karena akan terus berkembang sampai anak dewasa dan memiliki keturunan (Nauli dkk., 2019:4). Perkembangan moral berkaitan erat dengan tingkat pengendalian diri yang dapat dilakukan seseorang terkait dengan aturan sosial (Ozbey, 2014:11). Anak-anak membangun moralitas melalui interaksi timbal balik dengan lingkungannya (Dahl & Killen, 2018:2).

#### b. Hubungan Antara Moral dan Sholat

Sebagai umat islam, sholat merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari. Sekurang-kurangnya lima kali dalam sehari semalam, mengkhususkan sebagian waktu untuk menunaikan sholat. Hal ini disebabkan karena manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna, satu-satunya makhluk yang dikenakan taklif akan perintah sholat (Irawan Kurniawan, 2007:9). Sholat yang dilandasi dengan keikhlasan dan penuh keyakinan akan mendatangkan ketenangan jiwa, jiwa yang tenang akan

membuat pikiran bersih, pikiran bersih akan menghasilkan perilaku terpuji, budi pekerti luhur. Seorang muslim akan menjadi manusia unggul bila sholatnya bermutu tinggi dan dilakukan dengan berjama'ah. Seorang muslim yang sholatnya berkualitas, niscaya akan mampu menangkap hikmah yang amat mengesankan dari sholatnya tersebut, yaitu hidup tertip, selalu rapi, bersih, dan disiplin. Inilah jalan menuju pribadi berkualitas yang akan akan menuai kemenangan dunia dan akhirat.

Sikap (moral) ternyata berperan penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan seseorang. Dari sini akan terlihat bahwa aspek pengetahuan saja tidak akan menjamin seseorang berhasil di dalam pendidikannya, terutama yang menyangkut hubungan pergaulan hidup sehari-hari. Peran dan kontribusi perkembangan sikap (moral) inilah yang justru harus mendapat nilai tambah karena sangat penting artinya, bukan hanya kesejahteraan dalam kemajuan hidup, tetapi juga menciptakan rasa religiusitas, toleransi dan kebersamaan.

Pendidikan agama biasanya diartikan pendidikan yang materi bahasanya berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, akhlak dan ibadah kepada Tuhan. Dengan demikian pendidikan agama berkaitan dengan pembinaan mental-spiritual yang selanjutnya dapat mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan agama tidak terlepas dari upaya menanamkan nilai-nilai serta unsur agama pada jiwa seseorang. Adapun moral ialah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-

ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut.

c. Moral Spiritual

Kedudukan moral spiritual dalam ajaran islam adalah identic dengan ajaran agama islam yaitu dalam segala bidang kehidupannya. Pelaksanaan ajaran agama islam yaitu dengan meyakini dalam berakhlak islamiyah, melaksanakan ajaran agama islam, meyakini *shirotul mustaqim* jalan yang lurus yang terdiri dari iman dan ikhsan (Fitrotur Rohman, 2005:23). Menurut islam ada beberapa kriteria moral yang benar, yang pertama memandang martabat manusia dan yang kedua mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini Rasulullah telah menyatakan bahwa ia diutus untuk menyempurnakan martabat dan derajat manusia. Manusia harus memiliki dan mengembangkan sifat mulia. Dalam hal ini manusia terlepas dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan dari tindakan dan kebiasaannya selalu mengetahui apakah tindakan-tindakan atau sifat-sifat tertentu akan menjaga martabatnya.

Pelaksanaan moral spiritual dilandasi dengan iman yaitu iman kepada Allah, malaikat, rasul, kitab-kitab Allah, kepada hari akhir dan setiap muslim wajib mematuhi rukun islam yaitu pengikraran (syahadat) serta pelaksanaan ibadah, serta ikhsan yang diartikan sebagai adanya suatu hubungan yang tidak ada hentinya antara seorang hamba dengan Allah.

d. Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Ibadah Shalat Anak Usia Dini

Dalam tahapan tingkat pencapaian perkembangan nilai dasar dan moral pada anak usia 5-6 tahun hal yang paling utama dalam penerapan adalah mengerjakan ibadah (sholat) agama islam, sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah syahadat, sholat merupakan kegiatan ibadah yang dimulai dari takbiratul ihram sebagaimana amalan lainnya, akan tetapi merupakan amalan pertama kali dihisab. Karena itu kedudukan demikian penting dalam agama, maka sholat menjadi tempat bertumpunya dan bergantungnya amalan-amalan lainnya, yang karena sholat seseorang itu rusak maka menurut agama islam rusaklah seluruh amalnya, dan sebaliknya itu baik, maka baik pula seluruh amalnya. Dengan hal itu pentingnya menunaikan ibadah sholat lima waktu. Jadi, diperlukan peran penting orang tua dalam menanamkan ibadah sholat pada anak usia dini (Syamsudin, 2015:21).

Orang tua merupakan pendidik pertama pada anak-anaknya. Jadi baik buruknya pada anak merupakan tergantung orang yang menantikkannya. Sholat merupakan tiangnya agama. Jadi, peran orang tua sangat penting salah satunya adalah penanaman sholat lima waktu, terutama pada anak usia dini, semakin dini penanaman pendidikan pada anak akan semakin mudah penerapan, asal sesuai dengan tahap perkembangannya. Jadi peran orang tua tidak hanya penanaman pendidikan pada anak akan tetapi harus tau perkembangan pada anak-

anaknya (Hafid, 2018:20). Berbagai pendekatan dan motivasi bisa dilakukan orang tua dalam menanamkan kegiatan sholat wajib. Keluarga juga harus kerjasama untuk membentuk kegiatan sholat wajib menjadi kegiatan yang wajib dilakukan dan menjadikan sholat wajib menjadi kebiasaan pada anak dan bukan menjadi tekanan pada anak. Adapun implementasi pelaksanaan kegiatan sholat adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan implementasi ibadah sholat bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi dan metode yang dapat dengan mudah dipahami oleh anak ( Mulida & Isnawati, 2021:20). Penggunaan metode dan strategi harus disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak, tanpa adanya hal tersebut maka kegiatan yang diharapkan tidak akan berjalan dengan maksimal. Ada berbagai pelaksanaan ibadah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mengenalkan agama yang dianut melalui ibadah sholat seperti menerapkan dan melaksanakan ibadah sholat seperti dengan mengajak anak sholat berjama'ah bersama keluarga agar kegiatan ibadah tersebut menjadi kebiasaan yang ditanamkan pada anak sejak dini (Jannah, 2015:21). Kebiasaan merupakan salah satu cara efektif untuk menstimulasi perkembangan anak, karena hakikatnya anak makhluk yang mudah

meniru apa yang dilihatnya walaupun dimulai dengan kegiatan kecil. Bagi anak pembiasaan ini sangat penting karena dengan pembiasaan itu akhirnya aktivitas akan akan menjadi milik anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkpribadian buruk pula (Childhood, 2023:21).

Pengenalan agama pada anak usia 5-6 tahun bisa dilakukan dengan cara penanaman kebiasaan pada sebuah keluarga, keluarga merupakan kunci utama dan guru pertama bagi seorang anak. Salah satunya adalah pengenalan agama. Pengenalan agama apada anak usia 5-6 tahun bisa dilakukan dengan mengajarkan pada anak berdo'a dan pe,biasaan sholat berjama'ah berama keluarga (Amri & Tulab, 2018:20). Adapun penerapan lainnya adala mengawasi anak ketika mengikut sholat berjama'ah di masjid. Walaupun dalam pelafalan anak usia 5-6 tahun belum lancer, akan tetapi dengan seiringnya waktu anak akan mengikuti bacaan-bacaan sholat. Pengawasan merupakan suatu proses yang digunakan untuk menetapkan suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan baik untuk mentaatinya, mengoreksi bila perlu dengan maksud pelaksanaan kegiatan sesuai rencana semula. Pengawasan bisa dilakukan orang tua pada anak apabila anak sudah mulai mandiri dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan pengawasan

dilakukan untuk mengontrol dan menjaga kegiatan tersebut dilakukan secara terstruktur (Siti, 2020:22).

b. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik. Evaluasi juga merupakan kegiatan mengumpulkan informasi, dimana sebuah informasi tersebut menentukan alternative terbaik dalam sebuah aktivitas. Evaluasi digunakan untuk menilai tingkat penguasaan seseorang pada suatu kompetensi yang diterapkan. Evaluasi juga untuk mengetahui kesulitan dan rintangan yang dihadapi oleh seseorang, sehingga dengan adanya evaluasi dapat membantu memecahkan sebuah masalah (Endang Kartikowati, 2016:22).

Semua orang tua pasti menginginkan anaknya untuk dapat memenuhi kompetensi yang diterapkan. Tapi tidak semua dapat berjalan lurus sesuai dengan yang diinginkan. Evaluasi bisa digunakan sebagai alternative ketika kompetensi yang diterapkan tidak berjalan dengan maksimal. Banyak anak yang memberikan penolakan jika orang tua mengajak untuk belajar untuk menanamkan ibadah sholat, begitu banyak orang tua melakukan berbagai cara agar anaknya dapat melaksanakan ibadah sholat dengan tertip dan mandiri, salah satunya adalah memberikan apa yang diinginkan anak, ketika anak mulai luhur hatinya baru orang

tua memberikan pengarahannya yang sebab akibat dari kegiatan tersebut agar anak mau menerima dan menjalankan kegiatan ibadah shalat (Kartini & Maulana, 2020:23). Hadiah bisa diterapkan orang tua untuk merangsang anak untuk pembimbingan dan belajar agar anak semangat dalam melakukan kegiatan yang diterapkan oleh orang tua. Pemberian hadiah kesukaan bisa dilakukan orang tua supaya anak lebih disiplin dalam menanamkan ibadah shalat yang diberikan orang tua. Namun hendaknya orang tua memberikan pemaparan hadiah ini hanya untuk memberikan motivasi agar anak lebih disiplin (Hafid, 2018:23). Motivasi merupakan sebuah cara untuk menstimulusi anak agar anak terangsang untuk melakukan sebuah kegiatan. Motivasi bisa berupa ajakan agar anak dapat melakukan sebuah kegiatan dalam sehari-hari. Dengan motivasi anak akan melakukan kegiatan tanpa sebuah paksaan melainkan menjadikan sebuah semangat agar dapat melakukan kegiatan yang diinginkan.

Penerapan dan implementasi pendidikan keluarga dan menanamkan nilai agam dan moral (ibadah shalat) anak usia dini adalah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan cara pengenalan lingkungan ibadah, pengenalan ibadah dengan cerita bergambar, menyiapkan peralatan ibadah serta pengenalan pelafalan bacaan secara sederhana dan menirukan gerakan shalat dengan baik dan benar. Tahap

implementasi dan pelaksanaan ibadah sholat dilakukan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan pengawasan. Dan tahap evaluasi dilakukan dengan pemberian hadiah dan pemberian motivasi dengan bahasa yang santun.

e. Pengajaran Sholat Berdasarkan Tingkat Perkembangan Anak

Sholat menurut bahasa berarti do'a, dinamakan sholat (yang berarti do'a) adalah karena ia mengandung do'a (Mahir Mansur Abduraziq 2007:24). Sedangkan Menurut fikih, sholat, sholat adalah beberapa ucapan atau rangkaian ucapan dan perbuatan (gerakan) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah, dan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama (Sentot Haryanto 2007:60). Pendidikan sholat pada anak usia dini sangat penting. Ahmad tafsir menyatakan bahwa kunci pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan kalbu (rohani) atau pendidikan agama (Maulana Malik Ibrahim 2009:63). Sholat merupakan hal utama yang sangat dibutuhkan oleh ruh dan hati, sebagaimana tubuh membutuhkan makanan dan minuman, begitu juga dengan ruh yang sangat memebutuhkannya, yaitu dengan sholat (Elzaki 2011:63).

Kewajiban mengajarkan sholat pada anak yang belum wajib melakukannya, hal ini menunjukkan betapa pentingnya sholat dalam kehidupan seorang muslim. Sholat wajib diajarkan meskipun belum

wajib dikerjakan. Pembelajaran sholat dapat diurutkan ke dalam tiga fase yaitu fase (0-7 tahun, fase 7-10 tahun dan fase 10 –anak dewasa)

1) Fase 0-7 Tahun (Fase Pendidikan Anak Usia Dini )

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Fase anak usia dini (0-7 Tahun) merupakan fase yang sangat menentukan pada fase-fase perkembangan anak diusia berikutnya terutama dalam pembelajaran sholat. Pada fase ini pengenalan sholat kepada anak haruslah dikenalkan dan dilakukan pembiasaan kepada anak. Pada fase ini disebut sebagai fase anak usia dini. Pada fase ini juga pendidikan sangatlah penting untuk dikembangkan. Dengan demikian perkembangan anak-anak dapat berlangsung secara optimal.

Hal-hal yang perlu dikenalkan mengenai sholat kepada anak dimulai dari adanya ibadah sholat dalam islam, nama-nama sholat, waktu sholat, bilangan rakaat sholat, tempat sholat, dan tata cara sholat. Pengenalan ini adalah upaya membentuk kesiapan anak sehingga ketika dia mencapai usia 7 tahun dan mulai diperintah sholat, anak sudah memiliki kesiapan secara mental dan emosional. Perintah sholat pada fase ini bukan lagi sebatas doktrinasi yang otorier, namun kesadaran akan motivasi yang telah dibangun

secara selama 5-6 tahun lamanya. Namun demikian, yang terpenting harus dikenalkan sejak dini kepada anak pada fase ini adalah jawaban dari mengapa harus sholat dan untuk siapa sholat itu? (Rangga Wijaya t.t). Ibadah kepada Allah SWT adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia selama dimulai dari takbir dan di akhiri dengan salam, yang artinya sholat menjadi media permohonan, pertolongan dan mencari pengampunan bagi umatnya. Ibadah sholat merupakan ibadah utama selain ibadah lainnya, bahwa sholat adalah penghubung antara seorang hamba dengan penciptanya sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan-Nya (Darwindo, 2019:7). Oleh sebab itu orang tua memiliki kewajiban dalam mengajarkan dan membiasakan anak sholat dengan tujuan hidup dalam pendidikan keimanan anak-anak. Maulidiyah (2018:7), menyatakan salah satu solusi yang dapat diberikan oleh orang tua adalah mengenalkan anak dengan agamanya sejak dini.

## 2) Fase 7-10 Tahun

Usia 7-10 tahun, anak berada dalam masa transisi dan menunjukkan sebagian ciri-ciri dari tahap pertama perkembangan moral dan sebagian ciri dari tahap kedua yaitu moralitas otonom. Anak mulai sadar bahwa peraturan dan hukum dibuat oleh manusia, dan ketika menilai sebuah perbuatan, anak akan mempertimbangkan niat dan konsekuensinya. Moralitas akan muncul dengan adanya

kerjasama atau hubungan timbal balik antara anak dengan lingkungan dimana anak berada. Pada masa ini anak percaya bahwa ketika mereka melakukan pelanggaran, maka otomatis akan mendapatkan hukumannya. Piaget yakin bahwa dengan semakin berkembang cara berfikir anak, anak akan semakin memahami tentang persoalan-persoalan social dan bentuk kerjasama yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

### 3) Fase 10 Tahun Keatas

Fase ini sering kali dinamakan sebagai fase pasca konvensional, dimana pada fase ini anak mulai mengenal tindakan-tindakan moral alternative, menjajaki pilihan-pilihan dan kemudian anak memutuskan satu kode moral pribadi. Dalam hal ini, diharapkan sudah membentuk keyakinan sendiri, bias menerima orang lain memiliki keyakinan yang berada dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain (Mansur, 2005:46-47).

### f. Metode Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini

Metode pengajaran dapat diartikan sebagai jalan seorang guru untuk memberi pemahaman kepada murid-muridnya dan merubah tingkah lakunya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam penggunaan metode tidaklah ada batasannya, yang terpenting adalah bagaimana pengajaran dapat terlaksana dengan memberi pemahaman kepada murid dan tercapainya tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

## 1) Keteladanan

Salah satu sifat dari anak usia dini adalah suka meniru. Sifat meniru pada anak ini dapat dioptimalkan dengan cara memberikan keteladanan kepada anak. Anak suka meniru apa yang ia lihat, maka sebagai pengajar atau orangtua yang hendak mengajarkan sholat pada anak hendaknya menjak dan memberikan contoh kepada anak. Seperti mengajak anak ke masjid ketika sholat.

Dengan metode keteladanan ini, anak secara tidak langsung akan melihat orangtua melakukan sholat secara rutin dan akan tertanam dalam memori anak. Dari sinilah akan muncul kesadaran melalui keteladanan bahwa sholat merupakan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan secara rutin. Terlebih lagi jika keteladanan ini diiringi dengan ajakan orangtua kepada anak untuk melakukannya bersama mereka.

## 2) Pembiasaan

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih anak sholat adalah melalui pembiasaan pada anak. Adapun perbuatan-perbuatan yang dapat diajarkan kepada anak melalui pembiasaan adalah dengan membiasakan anak untuk sholat lima waktu dan sholat sunnah yang lain, serta membiasakan anak agar anak selalu dalam lingkungan yang baik. Pembiasaan yang dilakukan kepada anak secara terus menerus secara tidak langsung

akan menanamkan kebiasaan. Ketika anak tidak melaksanakan kebiasaannya, maka akan timbul rasa kekurangan bahkan kehilangan kegiatan yang biasanya anak lakukan. Dengan demikian, sholat akan menjadi kebiasaan yang dilakukan anak secara terus menerus.

### 3) Nasihat

Di dalam jiwa manusia terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengarnya. Nasihat ini bisa dilakukan atau diterapkan kepada anak usia dini. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini, nasihat bias dilakukan dengan menggunakan cerita-cerita, dongen-dongeng, ataupun dengan memberikan nasihat secara langsung kepada anak.

### 4) Perhatian dan Pemantauan

Perhatian dan pemantauan kepada anak merupakan salah satu pondasi pendidikan yang paling utama. Seorang anak senantiasa menjadi focus perhatian dan pemantauan, dengan cara mengikuti semua kegiatan atau aktivitas anak. Begitupun dengan sholat, orangtua harus memberikan perhatian penuh terhadap proses pendidikan sholat anak sekaligus memantau kegiatan sholatnya. Metode perhatian ini juga bisa berupa pujian dan penghargaan (Jauhari Mukhtar 2005:21). Dengan demikian, orangtua dapat memberikan pujian dan penghargaan kepada anak ketika melaksanakan sholat lima waktu, baik berupa kata-kata

pujian ataupun dengan memberikan hadiah kepada anak. Dari sinilah, anak merasa diperhatikan dan dihargai usaha belajarnya menjalankan sholat.

#### 5) Hukuman

Bila teladan dan nasihat tidak mampu mendidik anak untuk sholat, maka tindakan tegas harus dilakukan pada saat itu juga sehingga anak akan melaksanakan kewajibannya dan menjadikan kebiasaan dimasa yang akan datang. Tindakan tegas ini bisa dilakukan dengan hukuman. Hukuman merupakan salah satu cara syariatkan dan termasuk juga salah satu cara yang berhasil, yang sesekali perlu dilakukan di dalam proses pendidikan (Al-hasan 2000:51).

Jadi dapat disimpulkan, orang tua memiliki tanggungjawab untuk memberikan pendidikan sholat kepada anak sejak usia dini. Penerapan dan implementasi pendidikan keluarga dan menanamkan nilai agam dan moral (ibadah sholat) anak usia dini bisa dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan cara pengenalan lingkungan ibadah, pengenalan ibadah dengan cerita bergambar, menyiapkan peralatan ibadah serta pengenalan pelafalan bacaan secara sederhana dan menirukan gerakan sholat dengan baik dan benar. Tahap implementasi dan pelaksanaan ibadah sholat dilakukan kegiatan pembiasaan,

keteladanan, dan pengawasan. Dan tahap evaluasi dilakukan dengan pemberian hadiah dan pemberian motivasi dengan bahasa yang santun.

Meskipun dalam usia 7 tahun belum menjadi kewajiban kepada anak, orang tua tetap memiliki kewajiban untuk mendidiknya sesuai dengan syariat Islam. Pada usia 7 tahun, anak sudah bisa dan harus mulai dilatih untuk mengerjakan shalat dan diberikan pendidikan secara intensif tentang shalat melalui metode-metode yang memudahkan anak dalam memahami shalat. Hal ini dilakukan sampai anak menginjak 10 tahun. Ketika anak sudah menginjak 10 tahun, maka wajib hukumnya untuk mengerjakan shalat, apabila meninggalkannya sesuai hadis Nabi SAW, maka pukullah dengan pukulan yang tidak melukainya. Dalam menjalankan pendidikan shalat kepada anak, hendaknya orang tua sentiasa memperhatikan tingkat perkembangan anak, sehingga anak dapat memahami secara optimal.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Adapun kajian penelitian yang relevan dengan yang diteliti sebagai berikut:

1. Radhiyatul Fithri dan Rensia Pradipta pada tahun 2017 telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan media audio visual untuk meningkatkan perkembangan

moral anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru. Hasil penelitian mengatakan bahwa secara umum perkembangan moral anak mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus dengan angka rata-rata sebesar 26,4% Mulai Berkembang (MB), siklus I mencapai rata-rata sebesar 32% Mulai Berkembang (MB) dan 6 siklus II dengan angka rata-rata sebesar 71% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap perkembangan moral anak pada TK Cemara Indah Kota Pekanbaru.

2. Rabitah Hanum Hasibuan, Vryawan, dan Ade Tursina pada tahun 2021, telah melakukan penelitian dengan judul “Media Audio Visual: Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini ”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis statistik Korelasi Product Momen Person. Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh media audio visual dalam mengembangkan nilai moral anak. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh signifikan yang tinggi antara media audio visual terhadap perkembangan moral anak yang dilihat dari nilai yang diperoleh yaitu  $P = 80,38\%$  yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang terdapat tingkat korelasi antara variabel X (media audio visual) dan variabel Y (moral anak pada kelompok B) sebesar  $r = 0,68$  dengan tingkat korelasi tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik  $t$  yaitu  $t_{hitung} = r \sqrt{n - 1}$  sehingga didapatkan hasil 3,18. Maka

dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh media audio visual terhadap perkembangan nilai moral anak.

3. Yessi Rifmasari, Warlan ukandar, dan Vuthyah Hyatin Nuvus pada tahun 2021, telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Meida Pembelajaran Audio Visual Terhadap Nilai Agama dan Moral Anak”. Penelitian ini menggunakan Quasi Exsperimental Desaign, dengan pengolahan data menggunakan rumus t-test yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Adabiah Kota Padang. Adapun hasil penelitian yang didapati bahwa terdapat uji normalitas yang berdistribusi normal dan uji homogenitas yang bersifat homogen. Selanjutnya didapati hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,301 > 2,048$  dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Adapun kesamaan kajian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama dalam hal membahas mengenai moral anak berusia 5-6 tahun. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada metodologi penelitian yang akan digunakan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam pengaruh pembelajaran media visual dalam menstimulus moral anak. Ditemukan beberapa masalah diantaranya ialah masalah yang berkaitan

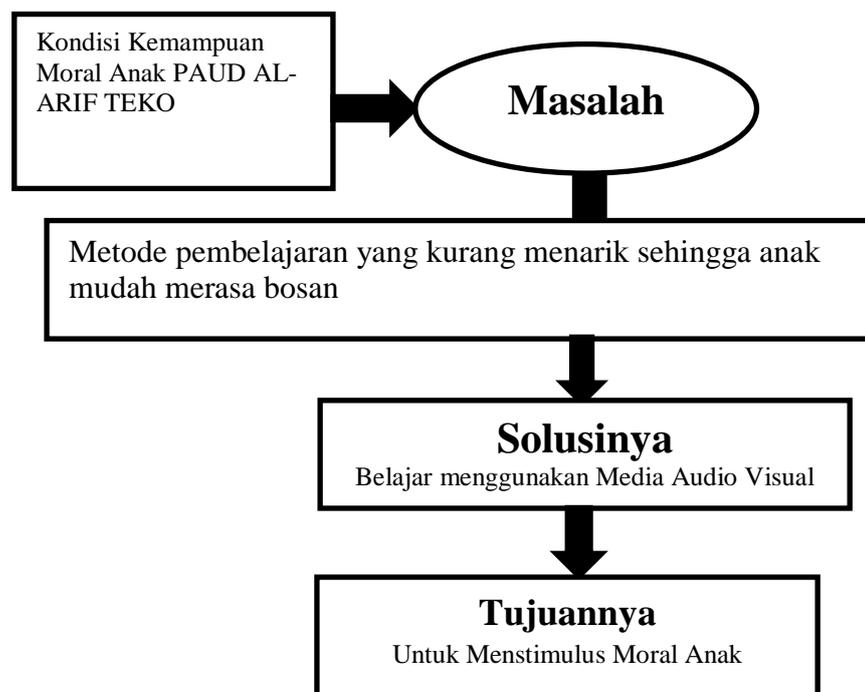
dengan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, guru hanya berfokus pada kegiatan belajar menggunakan LKS , guru membagikan lembar-lembar kertas yang sudah tersedia gambar-gambar, kemudian siswa di minta untuk mewarnai gambar tersebut, sebagian siswa ada yang terlihat mulai merasa bosan dengan kegiatan belajar tersebut, dikarenakan guru terlalu sering menggunakan kegiatan belajar tersebut, hal ini menyebabkan seringkali anak merasa jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga minat anak dalam mengikutipembelajaran kurang efektif.

Sarana media pembelajaran yang masih kurang menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik dalam bereksplorasi, karena terbatasnya sarana media pembelajaran khususnya media audio visual pemahaman peserta didik mengenai kegunaan dari media pembelajaran tersebut akan terhambat, terlebih lagi bagi peserta didik yang sama sekali tidak pernah tersentuh dengan teknologi (gadget) akan semakin membuat peserta didik merasa bingung akan kegunaan dari pengaplikasian media pembelajran tersebut. Masalah terakhir yaitu mengenai tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru mengajar menggunakan media ilmu teknologi khususnya media visual, hal tersebut menjadi faktor utama penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik mengenai kegunaan dari teknologi khususnya media Audio visual. Karena tidak adanya kewajiban tersebut, sehingga tidak

usaha dari masing-masing pendidik untuk menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi khususnya media audio visual.

Dari permasalahan yang sudah di sebutkan diatas maka diperlukan sebuah solusi untuk menstimulus moral anak usia 5-6 Tahun di Paud Al-Arif Teko. Anak memerlukan media pembelajaran yang menarik yang mampu menstimulus moral anak, media yang digunakan adalah pembelajaran media audio visual. Dengan menggunakan pembelajaran media visual ini diharapkan dapat membantu anak mampu menstimulus moralnya, karena dengan menggunakan media ini, anak akan mudah untuk mengimajinasikan pikirannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu peneliti menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk dapat menstimulus moral anak.

Adapun kerangka pikir dari penelitian tersebut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, dimana masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Teko. Dengan pengujian hipotesis yang berbunyi jika  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka pengujian hipotesis signifikan (diterima). Dimana bunyi  $H_a$  dan  $H_o$  yaitu:

$H_a$  : Terdapat pengaruh pembelajaran media visual dalam menstimulus intelektual moral anak usia anak 5-6 tahun di PAUD Teko.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran media visual dalam menstimulus intelektual moral anak usia anak 5-6 tahun di PAUD Teko.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Menurut sugiyono (2017:107) metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Eksperimen merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kuantitatif artinya bahwa data yang dikumpulkan berupa sebab atau hasil suatu perlakuan dari pengaruh media audio visual terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental Design* dengan bentuk *One-Group pretest-post test Design* yaitu dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan media audio visual dan *posttest* setelah diberi perlakuan dengan media audio visual dalam kelompok yang sama. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Sumber Sugiono, 2019:114

Keterangan:

O1: Obsevasi sebelum eksperimen (*pretest*)

X: Eksperimen atau Tindakan (*treatment*)

O2: Observasi sesudah eksperimen (*posttest*)

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Arif Teko yang beralamat di Desa Teko Selatan, Kecamatan. Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Tahun pembelajaran 2023/2024 pada anak usia 5-6 tahun. Waktu penelitian di lakukan pada tanggal 25 juli sampai dengan 08 agustus tahun 2023.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut sugiyono (2017;117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Usia 5-6 di PAUD Al-Arif Teko.

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Sampel**

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
5	5	15

## **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh ini digunakan karena jumlah populasi relative kecil atau sedikit. Menurut Sugiyona (2014: 68) “teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 orang di PAUD Al-Arit Teko.

## **E. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel independen (bebas): Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu “Penggunaan Media Audio Visual dilambangkan dengan (X)”
2. Variabel dependen (terikat): Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu” Moral Anak yang dilambangkan dengan (Y)”

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

**a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang diperoleh melalui pengamatan dan ingatan, (Sugiono, 2017:203). Adapun teknik pengumpulan data pertama kali dilakukan melalui pra observasi secara langsung terhadap objek penelitian. Pada pra observasi peneliti menemukan berbagai masalah terkait perkembangan moral anak, dimana anak belum bisa mempraktikkan gerakan sholat sesuai urutan 13 rukun sholat, dikarenakan guru cenderung tidak membiasakan anak belajar menerapkan upaya gerakan sholat, hal inilah tentunya menyebabkan perkembangan moral anak menjadi terbatas.

Permasalahan lainnya terdapat pada keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya keterampilan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran media audio audio visual, metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, guru hanya berfokus pada kegiatan belajar menggunakan LKS, sarana media pembelajaran yang masih kurang menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik dalam bereksplorasi, karena terbatasnya sarana media pembelajaran khususnya media visual pemahaman

peserta didik mengenai kegunaan dari media pembelajaran tersebut akan terhambat, dan masalah terakhir yaitu mengenai tidak adanya kewajiban dari pihak sekolah agar guru mengajar menggunakan media ilmu teknologi khususnya media visual, hal tersebut menjadi faktor utama penyebab terhambatnya pengetahuan peserta didik mengenai kegunaan dari teknologi khususnya media audio visual.

Dari hasil pra-observasi ini peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian terkait pemberian stimulus moral anak melalui alternative pemecahan masalah melalui media audio visual yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah terhadap kemampuan moral anak usia 5-6 tahun. Adapun yang akan diobservasi adalah perkembangan moral anak melalui media audio visual.

#### **b. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data perkembangan sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian terhadap anak. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto unjuk kerja sama selama kegiatan belajar berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2010:274).

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a. Lembar Observasi**

Peneliti mengambil data tentang proses pembelajaran saat diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan lembar observasi,

kemudian data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan moral anak yang sesuai dengan indicator yang akan dicapai.

Berikut adalah kisi-kisi instrument lembar observasi dengan menggunakan pembelajaran media audio visual dalam mesntimulus moral usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

**Tabel3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi**  
**Tahapan Kemampuan I Moral Anak**

Variabel	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pecapaian Perkembangan	Indikator Penilaian	Jumlah Indikator
<b>Moral</b>	<b>Nilai Agama dan Moral</b>	Mengerjakan ibadah (sholat)	1. Mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat) 2. Mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud (Subhanarobbiyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobbiyal a'la wa bihamdihi )	2
		Memperagakan gerakan sholat	3. Mampu memperagakan gerakan rukun sholat 4. Mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan takbiratul ihram	2
		Membaca niat sholat	5. Mampu membaca niat sholat (sholat magrib)	1

Adapun data yang dihasilkan dari lembar observasi anak oleh observer menggunakan tanda checklist (√) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Belum Berkembang (BB)
- 2) Mulai Berkembang (MB)
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB)

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan salah satu alat dalam mengumpulkan data hasil sebuah penelitian. Adapun dalam pelaksanaannya anak dapat terdokumentasi dengan menggunakan kamera dan menghasilkan gambar-gambar anak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk mengetahui validitas instrument dalam peneliian ini peneliti menggunakan *expert judgment* pada bidang ahlinya dalam merumuskan perhitungan penilaiannyamenggunakan analisis validasi ahli. Lembar ini berbentuk checklist. Penelitian menyusun beberapa pernyataan yang mengharapakan validator memberikan tanda checklist pada salah satu kolom pernyataan yaitu 1(tidak baik), 2(kurang), 3(cukup), 4(baik).Berikut adalah kisi-kisi lembar penilaian instrument pada ahli materi.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Penilaian Instrumen Oleh Ahli Materi**

No	Pernyataan	Jumlah
1.	Kebenaran tata bahasa	1
2.	Kesesuaian indicator dengan item yang dirumuskan	1
3.	Ketepatan intrumen dengan metode yang diberikan	1
4.	Kemudahan memahami materi yang disampaikan	1
5.	Judul penelitian	1
6.	Cakupan setiap materi instrument sesuai dengan metode yang digunakan	1
7.	Kejelasan instrument lembar perkembangan anak	1
8.	Relavan dengan tingkat perkembangan	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu untuk mengukur kekuatan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Hal ini ditujukan oleh taraf kekonsistensian skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Alat ukur dikatakan reliabel jika digunakan kembali untuk mengukur gejala yang sama memberikan hasil yang relatif sama.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{(K s_t^2)} \right\}$$

Keterangan:

K = Jumlah item dalam instrument

M = Mean skor total

$S_t^2$  = Varian total

## H. Analisa Data

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena dengan melakukan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analistik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dalam menstimulus moral anak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Untuk analisis uji validitas digunakan rumus, (Widoyoko, 2017:238) sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60\bar{X}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangar Kurang

( Sumber. Eko Putro Widoyoko, 2017:238)

Keterangan:

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor ideal =  $\frac{1}{2}$ ( skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

$SB_i$  = Simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$ ( skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

X= Skor Aktual

### 2. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh akan di analisis dalam persentase dengan menggunakan rumus, Dimiyati (Nadia Ratnasari, 2019:51) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} 100 \%$$

Keterangan:

X%= Presentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N= Skor maksimal

**Tabel 3.5**  
**Peresentase Kategori Penilaian**

No	Kategori Penelitian	Nilai Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0%-25%
2	Mulai Berkembang (MB)	25%-50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	50%-75%
4	Berkembangan Sangat Baik (BSB)	75% 100%

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data tersebut ialah menggunakan rumus (chi kuadrat), sugiyono (2017:81).

$$X^2 = \sum \frac{(f_h - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$ =Frekuensi yang diobservasi

$f_h$ = Frekuensi yang diharapkan

### 4. Uji Hipotesis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik inferensial parametric. Kare data yang dihasilkan nanti berupa data interval/rasio, maka teknik analisis dengan menggunakan statistik inferensial parametric seperti rumus t test (Uji T), Arikunto (2010:39) seperti dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md= Mean dari deviasi (d) pre test dan post-test

xd= Perbedaan deviasi dengan meandeviasi

$\sum_x 2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N= Banyaknya subjek

Df= atau db adalah N-1

Keterangan Pengujian:

- a. Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian ini akan diuraikan hal-hal mengenai 1). Deskripsi data, 2). Hasil penelitian data.

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PAUD Al-Arif Teko. PAUD ini beralamat di dusun teko daya, desa teko, kecamatan peringgabaya, kabupaten Lombok timur-NTB. Adapun jumlah tenaga pendidik di PAUD Alarif yaitu berjumlah 4 orang tenaga pendidik. Kondisi lingkungan di PAUD Al-arif sudah tertata dengan cukup baik dengan memiliki 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 kamar mandi/toilet serta halaman dan permainan outdoor yang cukup lengkap, seperti ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, dan putar-putaran, sehingga anak dapat bermain secara bebas dan leluasa. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Arif memiliki Visi, Misi dan Tujuan, diantaranya yaitu :

###### **1) Visi**

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggungjawab.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, & inovatif
- b) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak
- c) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak

3) Tujuan

- a) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran inovatif
- b) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi , agama, nusa, dan bangsa.
- c) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan, pendidikan dasar.
- d) Meningkatkan profesionalisme pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berkualitas.
- e) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan dalam berkarya seni
- f) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agama dan disiplin.

Adapun tata tertip anak didik yang diterapkan di PAUD Al-Arif teko, diantaranya yaitu:

- 1) Peserta didik masuk pukul 07.30
- 2) 15 menit sebelum masuk murid harus sudah di sekolah

- 3) Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan do'a bersama
- 4) Sesudah belajar ditutup dengan do'a
- 5) Bila murid tidak hadir, wali murid harus membari kabar
- 6) Wali murid tidak boleh masuk kelas saat murid belajar
- 7) Bila ada suatu masalah tentang peserta didik, wali murid koordinasi dengan guru.

Adapun program kegiatan /aktifitas PAUD Al-Arif teko diantaranya:

- 1) Bidang pengembangan perilaku melalui pembiasaan

Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada didalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik yaitu pengembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian

- 2) Bidang pengembangan kemampuan dasar

Kegiatan yang dipersiapkan oleh guru/sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahapan perkembangan anak prasekolah yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.

#### **b. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian dilakukan di PAUD Al-Arif teko pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa dikelas B yang berjumlah 10 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan bentuk desain penelitian *One- Group Pre-test*

*Post test Design* dengan 1 perlakuan. *Pre-test* diberikan kepada sampel sebelum diberi pembelajaran menggunakan media audio visual dan *Post-test* diberikan pada sampel setelah diberi pembelajaran menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu media audio visual sebagai variabel bebas dan kemampuan moral anak sebagai variabel terikat.

1) Pelaksanaan *Pre-Test*

Tujuan diadakannya *pre-test* dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian. Hasil dari *pre-test* tersebut kemudian digunakan untuk mengukur tingkat normalitas dari suatu data.

Setelah melakukan *pre-test*, hasil dari total jumlah kemampuan moral anak yang diperoleh yakni 85 dari 10 anak, kemudian total jumlah 85 diperoleh rata persentase kategori penilaian adalah 43% yang termasuk dalam persentase kategori penilaian Mulai Berkembang (MB)

**Tabel 4.1**  
**Rata-rata Nilai *Pre-test***

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah Kemampuan Moral Anak	Nilai rata-rata	Kategori
7	10	85	43%	MB

(Lampiran 19, halaman 119)

## 2) Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) dan *Post-test*

Pelaksanaan pemberian perlakuan (*treatment*) peneliti mengimplementasikan tentang moral (ibadah sholat) anak menggunakan media audio visual dengan menerapkan tahap-tahap pengenalan tata cara gerakan sholat sesuai dengan urutan 13 rukun sholat. Pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan, kegiatan proses pembelajaran menerapkan media audio visual. Pemberian perlakuan (*treatment*) dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menampilkan video tentang sholat, yang berisi gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat), nama-nama gerakan sholat(13 rukun sholat), bacaan sholat dan niat sholat. Kemudian dari perlakuan (*treatment*) lalu dilakukan *post-test* untuk dapat melihat pengaruh pembelajaran media audio visual khususnya dalam kemampuan moral anak.

Jumlah total kemampuan yang diperoleh anak cukup meningkat menjadi 181 dan dari total persentase nilai *post-test* adalah diperoleh rata-rata persentase 91% yang termasuk dalam persentase kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB) dari hasil rata-rata persentase kemampuan anak sejumlah 10 anak dalam perkembangan kemampuan moral anak yang dicapai.

**Tabel 4.1**  
**Rata-rata Nilai *Post-test***

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah Kemampuan Moral Anak	Nilai rata-rata	Kategori
15	19	181	90%	BSB

(Lampiran 20, halaman 120)

## 2. Hasil Penelitian

### a. Data Hasil Analisis *Expert Judgment*

Pelaksanaan analisis validasi data instrument dilaksanakan di Universitas Hamzanwadi menggunakan *expert judgement* oleh ibu Rohyana Fitriani, M.pd menyatakan layak digunakan untuk mengambil data dalam mengembangkan lembar observasi terhadap perkembangan moral anak diantaranya: (a) kebenaran tata bahasa, (b) kesesuaian indicator dengan item yang dirumuskan, (c) ketepatan instrument dengan media yang diberikan, (d) kemudahan memahami materi yang disampaikan, (e) judul penelitian sesuai dengan instrument, (f) cakupan setiap materi instrument sesuai dengan media yang digunakan, (g) Terciptanya tujuan pembelajaran, (h) relevan dengan tingkat perkembangan anak.

Penilaian *expert* berdasarkan dengan acuan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, untuk mengetahui interval skor yang diperoleh termasuk pengkategorianya, maka perlu diketahui rata-rata skor idealnya ( $\bar{x}_i$ ), simpangan baku idealnya ( $S_{bi}$ ) dan skor actual ( $x$ ) sehingga analisis data *expert judgment* dapat di perhitungkan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Validasi Ahli dengan Konversi Data Kuantitatif**  
**Ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > 33,54$	Sangat Baik
B	$27,18 < X \leq 33,54$	Baik
C	$20,82X \leq 27,18$	Cukup
D	$14,46 < X \leq 20,82$	Kurang
E	$X \leq 14,46$	Sangat Kurang

( Sumber. Eko Putro Widoyoko, 2017:238)

Diperoleh dari hasil analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Sangat Baik”, kategori ini diperoleh dari skor aktual 35 yang terdapat pada analisis rentang nilai  $X > 33,53$ . Hasil ini diperoleh dari hasil hitungan item-item penilaian validasi instrument oleh *expert judgment*. (Lampiran 13, halaman 110)

**b. Uji Reliabilitas**

Instrument yang reliable berarti instrument yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Uji reliabilitas eksternal dengan cara *test-retest* dengan mengujicobakan instrument dua kali, selanjutnya data dianalisis dengan teknik Kuder Richardson (KR) 21.

**Tabel 4.4**  
**Kriteria Drajat Reliabilitas**

0-0.20	Drajat Reliabilitas Sangat Rendah
0.20-0.40	Drajat Reliabilitas Rendah
0.40-0.60	Drajat Reliabilitas Sedang
0.60-0.80	Drajat Reliabilitas Tinggi
0.80-0.90	Drajat Reliabilitas Sangat Tinggi

Pada penelitian ini didapatkan nilai sebesar dengan kriteria derajat reliabilitas tinggi 0,61 , sehingga dapat dikatakan instrument reliable. (Lampiran 14, halaman 114)

### **c. Data Hasil Analisis Observasi**

Penetapan variabel penelitian diantaranya variabel bebas yaitu media audio visual, serta variabel terikat yaitu perkembangan moral anak. Data hasil tingkatan perkembangan moral anak diperoleh dengan lembar observasi individu anak sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Analisa data yang digunakan adalah persentase analisis data observasi.

Berdasarkan hasil yang terkumpul sebelum diberi perlakuan penelitian atau *pre-test* diperoleh total jumlah kemampuan moral anak keseluruhan yaitu 85, pada persentase kategori penilaian diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan yaitu 43(%) dengan kategori penilaian Mulai Berkembang (MB) dan setelah diberikan perlakuan penelitian atau *post-test* diperoleh total jumlah kemampuan moral anak yaitu 181 pada persentase kategori penilaian diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan 91(%) dari keseluruhan anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Rata-Rata Persentase *Pre-Test* Dan *Post-Test***

Jumlah Kemampuan Moral Anak <i>Pre-Test</i>	Rata-rata persentase <i>Pre-Test</i>	Jumlah Kemampuan Moral Anak <i>Post-Test</i>	Rata-rata Persentase <i>Post-Test</i>
85	43%	181	90%
Kategori Penilaian	MB	Kategori Penilaian	BSB

(Lampiran 17 dan 18, halaman 117 dan 118).

Berdasarkan hasil data diatas, persentase kategori penilaian sebagai berikut:

- 1) BB (Belum Berkembang) (0%-25%)
- 2) MB (Mulai Berkembang) (26%-50%)
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) (51%-75%)
- 4) BSB (Berkembang Sangat Baik) (76%-100%)

Mengacu pada pengkategorian tersebut dapat dinyatakan bahwa sebelum penelitian atau *pre-test* diperoleh jumlah kemampuan moral anak ialah 85 dengan rata-rata persentase 43% yang termasuk dalam persentase kategori penilaian Mulai Berkembang (MB), sedangkan sesudah penelitian atau *post-test* dalam pengkategorian penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB), terlihat dari nilai setelah diadakan penelitian, nilai rata-rata yang diperoleh 90% dalam persentase kategori penilaian adanya peningkatan yang cukup signifikan dari pelaksanaan *pre-test* dengan *post test*

#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti distribusi normal atau tidak didalam uji normalitas data peneliti menggunakan rumus-rumus chi kuadrat ( $x^2_{hitung}$ ) sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fh)^2}{fh} \right]$$

Dan untuk mencari  $x^2_{hitung}$  digunakan rumus:

$$x^2_{tabel} = x^2 (1-a)$$

Dalam perhitungan  $x^2_{hitung} = -3,3325$  dengan derajat kebebasan  $(dk)=k-1=10-1=9$  dan taraf signifikan= 5% maka harga  $x^2_{tabel} =16,919$  karena  $x^2_{hitung} (-3,3325) < x^2_{tabel} (16,919)$ , maka distribusi hasil *pre-test* sebanyak 10 anak berdistribusi normal. Dan dalam perhitungan  $x^2_{hitung} = -16,8043$ , dengan derajat kebebasan  $(dk)=k-1=10-1=9$  dan taraf signifikan= 5% maka harga  $x^2_{tabel} =16,919$  karena  $x^2_{hitung} (-16,8043) < x^2_{tabel} (16,919)$ , maka distribusi hasil *post-test* sebanyak 10 anak berdistribusi normal

(Lampiran 21, halaman 121) dan (Lampiran 22, halaman 126)

#### e. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis ialah uji beda antara data *pre-test* dengan *post-test*, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan t (test).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{46,5}{2,793} = 16,648$$

Keterangan:

Md =Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

Md = Devisi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  =Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditemukan dengan N-1

Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perbedaan Nilai Pada Pengujian Hipotesis Data**

<b>N=10</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-test</b>	<b>Gain (D)</b>
$\sum$	85	181	<b>465</b>

(Lampiran 23, halaman 132)

Setelah nilai dari perhitungan dimasukkan kerumus t-test, berikut hipotesis yang diajukan:

Ha. Ada pengaruh media audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

Ho: Tidak ada pengaruh media audio visual dalam menstimulus moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $16,648 \geq 1,833$ ) pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Hasil ini mengacu pada kaidah pengajian dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Signifikan). Dari pengujian hipotesis media audio visual

berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan moral anak usia dini. Menurut Ananda (2017:3) proses mengembangkan moralitas anak dalam konteks mendidik memiliki beberapa prinsip yang harus dipahami pendidik atau orang dewasa. Prinsip tersebut antara lain adalah: a) pendidik harus mampu membina komunikasi yang bagus dengan anak didikannya, agar kelak mereka tidak merasa takut terhadap para pendidik; b) pendidik merupakan contoh bagi anak, sehingga pendidik harus memperlihatkan perilaku yang baik-baik terhadap anak; c) pendidik harus memberikan kelonggaran bagi anak dalam memilih dan berkehendak selama tidak menimbulkan konsekuensi yang besar; d) mengajar dengan bahasa yang sopan; e) memberikan motivasi dan nasehat yang baik bagi anak, bukan memaksa; f) jika seorang anak bersikap tidak baik maka pendidik berusaha untuk meluruskan dan mengendalikan perilaku anak jika berlebihan; g) seorang pendidik tidak boleh asal menghukum, namun ia harus memberikan bimbingan agar anak tidak mengulangi perbuatannya. Menanamkan nilai moral berarti melatih atau mendidik perkembangan kecerdasan moralnya.

Dalam tahapan tingkat pencapaian perkembangan nilai dasar dan moral pada anak usia 5-6 tahun hal yang paling utama dalam penerapan adalah mengerjakan ibadah (sholat) agama islam, sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah syahadat, sholat merupakan kegiatan ibadah yang dimulai dari

takbiratul ihram sebagaimana amalan lainnya, akan tetapi merupakan amalan pertama kali dihisab. Karena itu kedudukan demikian penting dalam agama, maka sholat menjadi tempat bertumpunya dan bergantungnya amalan-amalan lainnya, yang karena sholat seseorang itu rusak maka menurut agama islam rusaklah seluruh amalnya, dan sebaliknya itu baik, maka baik pula seluruh amalnya. Dengan hal itu pentingnya menunaikan ibadah sholat lima waktu. Jadi, diperlukan peran penting orang tua dalam menanamkan ibadah sholat pada anak usia dini (Syamsudin, 2015:21). Berdasarkan beberapa teori di atas maka diperlukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan moral anak. Kegiatan yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah kegiatan dengan media audio visual. Proses *pre-test* dilakukan sebanyak satu kali yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan moral anak sebelum adanya perlakuan (*treatment*). Pertemuan pertama kegiatan *pre-test* peneliti menyampaikan teori/materi tentang sholat khususnya pada gerakan-gerakan sholat, akan tetapi anak tidak begitu semangat dan tidak begitu tertarik bahkan cenderung anak terlihat mulai bosan mendengarkan penyampaian materi tersebut.

Dalam pelaksanaan (*treatment*) dilakukan menggunakan media audio visual. Kegiatan ini dilaksanakan lima hari *treatment* (perlakuan). Perkembangan yang terlihat pada pertemuan pertama *treatment* anak-anak sangat antusias saat pertama kali disajikan video yang didalamnya berisi tokoh animasi kartun (*Upin&Ipin*) yang semakin mendukung ketertarikan anak ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan tersebut

kegiatan dilakukan adalah menonton video nama gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat) anak diarahkan untuk menonton video yang disajikan, setelah itu anak diminta untuk mempraktikkan nama gerakan-gerakan sholat tersebut. Pada pertemuan kedua, kegiatan yang dilakukan adalah menonton video bacaan sholat (rukuk dan sujud), anak diarahkan untuk menonton video yang disajikan, setelah itu anak diminta untuk mempraktikkan bacaan sholat (rukuk dan sujud). Pada pertemuan ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah menonton video gerakan-gerakan sholat (gerakan 13 rukun sholat) anak diarahkan untuk menonton video yang disajikan, setelah itu anak diminta untuk memperagakan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat). Pada pertemuan ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah menonton video bacaan sholat, anak diarahkan untuk menonton video yang disajikan, setelah itu anak diminta untuk mempraktikkan bacaan sholat tersebut (bacaan surah al-fatihah).

Pada pertemuan kelima, kegiatan yang dilakukan adalah menonton video bacaan niat sholat, anak diarahkan untuk menonton video yang disajikan, setelah itu anak diminta untuk mempraktikkan bacaan niat sholat (niat sholat magrib). Pada pertemuan terakhir (*post-test*) anak lebih bersemangat bahkan mereka meminta untuk mengulang kembali semua sajian video yang sebelumnya sudah ditonton untuk ditampilkan kembali. Pada saat *post-test* kegiatan yang dilakukan adalah mengulang kembali rangkaian kegiatan dilakukan pada saat kegiatan *treatment* namun tidak menggunakan media yang digukann pada saat *treatment*, kegiatan yang dilakukan diantaranya ialah mampu menyebutkan nama-nama gerakan sholat (13 rukun

sholat), mampu membaca bacaan sholat (bacaan rukuk dan shujud), mampu meperagakan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat), mempu membaca surah alfatihah, dan mampu membaca niat sholat (maghrib).

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memiliki banyak manfaat diantaranya: menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, memperjelas penyajian pesan agar siswa tidak verbalistis, menggunakan media sesuai dengan materi yang di ajarkan, menggunakan metode dan strategi mengajar yang bervariasi, guru menjadi hemat waktu dan tenaga, siswa mudah memahami dan menangkap materi pelajaran, siswa menjadi lebih aktif , siswa tidak bosan dalam menerima materi pelajaran.

Selain itu, dari hasil perhitungan uji hipotesis yang diperoleh dengan uji t ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}(16,648) \geq (1,833)$  pada taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan baha  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pada saat *pre-test* kemampuan moral anak belum mencapai tujuan yang diharapkan disadari dengan adanya beberapa masalah yang terjadi di lapangan, terutama pada kemampuan moral (sholat) anak yang kurang, karna ketika diminta memperagakan salah satu nama gerakan sholat yang ada di 13 rukun sholat, beberapa anak ada yang hanya diam dan kebingungan mendengar guru tanpa melaksanakan apa yang diminta guru, dan diantara beberapa anak ada yang kurang tepat ketika memperagakan gerakan sholat sesuai nama gerakan sholat yang diminta. Hal ini disebabkan karena kurangnya stimulus moral yang diberikan kepada anak terutama dalam hal moral

beribadah mengerjakan sholat (Gerakan sholat). Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata persentase kemampuan perkembangan moral pada keseluruhan anak yang berjumlah 10 anak dalam penilaian *pre-test* (43%) dapat dikategorikan dalam persentase kategori penilaian ialah mulai berkembang (MB) yang berkisar antara 26%-50%.

Sedangkan pada saat *post-test* diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, pertama-tama anak terlihat antusias dan penasaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan media yang telah disediakan. Setelah ditampilkan video dan dijelaskan oleh peneliti, anak-anak sangat senang dan antusias dalam berkegiatan. Terlihat ketika anak berkumpul didepan peneliti dan terlihat sangat tidak sabar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual sehingga menimbulkan rasa senang tersendiri terhadap anak. Dengan kebebasan dan keleluasaan yang diberikan peneliti dalam berkegiatan, akhirnya anak-anak menjadi lebih percaya diri yang dituangkan dalam bentuk mental dan keberaniannya ketika berani berdiri dan maju tampil didepan teman-temannya untuk mempraktikkan hasil pengamatan video yang dilihat. Sehingga pada saat *post-test* didapatkan dari rata-rata persentase kemampuan perkembangan moral seluruh anak yang berjumlah 10 mencapai rata-rata persentase (90%) dikategorikan dalam persentase kategori penilaian ialah Berkembang Sangat Baik (BSB) yang berkisar antara 76%-100%. Sehingga dapat dibandingkan sebelum dan setelah perlakuan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan moral

anak. Peningkatan perkembangan moral anak dari kategori Mulai Berkembang (MB) menjadi (BSB) terpengaruh dari media audio visual yang dimasukkan kedalam proses pembelajaran yang terlihat dari ketidakaktifan anak mengikuti pelajaran menjadi aktif dan antusias ketika pembelajaran perkembangan moral anak dilakukan dengan menggunakan media audio visual, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan perkembangan moral anak.

Adapun kesamaan kajian penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *Quasi Exkperimental Desaign*, dengan pengolahan data menggunakan rumus t-test yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada metodologi penelitian yang digunakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Salah satunya yaitu keterbatasan fasilitas yaitu fasilitas LCD, sehingga menimbulkan suasana yang kurang kondusif akibat dari anak-anak yang saling berkerumunan pada saat menonton video. Alternatif untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menyarankan solusi untuk penyediaan sejumlah fasilitas media audio visual yang cukup dengan kebutuhan anak. Kemudian untuk solusi kedua membuat aturan bermain sebelum dimulainya kegiatan

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diuraikan pada kesimpulan berikut:

1. Dalam menentukan kategori penilaian instrument pengumpulan data menggunakan *expert judgment* dengan acuan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima didapatkan kategori “Sangat baik” dengan skor 35 yang terdapat analisis rentang data  $X > 33,54$ , hasil yang diperoleh dari item-item penilaian validasi instrument oleh *expert judgment*.
2. Mengenai pengaruh media audio visual untuk meningkatkan kemampuan moral keseluruhan anak, didapatkan hasil *pre-test* yaitu berjumlah 85 dengan rata-rata persentase keseluruhan yaitu 43% dan kategori penilaian Mulai Berkembang (MB) dan setelah diberikan perlakuan atau (*treatment*) kemudian diadakan *post-test* diperoleh perkembangan moral anak dengan jumlah keseluruhan yaitu 181 dengan rata-rata 90% dan kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Berdasarkan uji normalitas data diketahui hasil keputusan yang didapatkan adalah  $x^2_{\text{hitung}} (-3,3325) < x^2 (16,919)$ . Maka distribusi hasil *pre-test* dari sebanyak 10 anak berdistribusi normal. Dan hasil keputusan yang didapatkan adalah  $x^2_{\text{hitung}} (-16,8043) < x^2 (16,919)$ . Maka distribusi hasil *post-test* dari sebanyak 10 anak berdistribusi normal.

4. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t yang diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  yaitu 16,648 dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,833 maka nilai  $t_{\text{hitung}} (16,648) > t_{\text{tabel}} (1,833)$ , ini membuktikan bahwa hasil dari analisis hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dengan kata lain dalam penggunaan audio visual memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Arif Teko.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang diperoleh dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan moral anak usia dini di PAUD Al-Arif Teko adalah menjadikan siswa-siswanya memiliki moral yang tinggi, baik pada perbuatan, nilai agama maupun dalam menyelesaikan masalah.

## **C. Saran**

1. Bagi siswa, berharap dengan penggunaan media pembelajaran audio visual bisa meningkatkan minat dan perkembangan praktik gerakan sholat serta siswa selalu semangat, rajin dalam belajar.
2. Bagi guru, disarankan memakai media pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar dalam meningkatkan perkembangan praktik gerakan sholat anak. Karena melalui media audio visual anak lebih berminat dan termotivasi ketika pembelajaran, sehingga proses pembelajaran jadi menyenangkan bagi anak.
3. Bagi pihak sekolah, berharap agar lebih peduli pada perkembangan praktik gerakan sholat anak melalui pengikutsertaan guru pada pelatihan dengan

menyediakan beberapa kepandaian anak salah satunya perkembangan moral (praktik gerakan sholat) anak.

4. Bagi orang tua, disarankan agar ikut serta meningkatkan perkembangan praktik gerakan sholat anak dengan membiasakan anak untuk melaksanakan sholat di rumah atau mengulang kembali di rumah pembelajaran gerakan sholat yang dipelajari anak di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ...& Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ananda, R. (2017). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Dwi Sartika, Indah Dkk. (2021). Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Media Audio Visual. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/8967>
- DINI, J. P. A. U. (2022). Identifikasi nilai agama islam pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022, 6.1:420-433
- Maghfi, U. N. (2020). Penerapan Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Anak Usia Dini Kelas Akhir Yang Tepat Di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 197-210.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3659-3668.
- Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Y. A. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. 1(2), 29–44.
- Nurdiyanti, S. (2019, May). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era R Evolusi Industri 4.0. In
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 3(2), 173-181.
- Pratiwi, S. (2017). Efektivitas Menari Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Rahman, Habibu, Dkk. (2020). Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Edu Publisher. Hlm.5

- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/Jpp.V3i2.5874>
- Siti Masruroh. (2018). Implementasi Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Urutan Wudhu. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/Ga.V2i1.3854>
- SAFITRI, Vera Siska; FITRI Ruqoyyah. Implementasi Pola Asuh Tua Dalam Pengenalan Ibadah Sholat Dan Kantunan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *JIEE (Journal of Islam Education For Early Childhood)*, 2022, 4.2: 74-97
- SHOFIYATI, Shofiyati; SUMIYATI, Sumiyati; MARLINA, Heni. Penanaman Nilai Agama dan Moral ( Ibadah Sholat) Dalam Pendidikan Keluarga Pada Anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak usia dini*, 2023, 9.1: 17-28
- TAIB, Bahran; UMMAH, Dewi Mufidatul; BUN, Yuliyanti. Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2020, 2.2:128-137.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Mohon Izin Penelitian

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fip@hamzanwadi.ac.id)

Nomor : 970/UH.FIP/LT/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Eks.  
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Pancor, 20 Juli 2023

Yth. Kepala BAPPEDDA Lombok Timur  
di-  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim.*  
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi, di bawah ini:

Nama : Dinda Indina  
NPM : 190103009  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULUS MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AL-ARIF TEKO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di Instansi/Lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

*Wallahul Muwaffiq Walhadi Ila Sabilirrasyd.*  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
**Muhammad Sururuddin, M.Pd.**  
NIDN 0815097401

## Lampiran 2. Permakluman Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
*Jl. Prof. M.Yamin No. 57 Komplek Kantor Bupati Lombok Timur Blok G Lt. 3 Telp. (0376) 21371*

Selong, 20 Juli 2023

Nomor : 070/818/PD/VII/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Permakluman Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala PAUD Al-Arif Teko  
di -  
Tempat

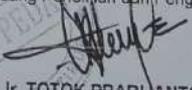
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi Pancor Nomor: 970/UH.FIP/LT/2023, tanggal 20 Juli 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian. Untuk itu, dipermaklumkan bahwa kegiatan Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Bapak/Ibu/Saudara oleh:

Nama : **DINDA INDINA**  
NIM : 190103009  
Alamat : Desa Tirtanadi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Instansi / Badan : Universitas Hamzanwadi  
Tujuan / Keperluan : Untuk memperoleh data  
Judul / Tema : Pengaruh Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Menstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Arif Teko Tahun Pelajaran 2023/2024  
Tanggal Pelaksanaan : 20 Juli s/d 20 Oktober 2023

Untuk kelancaran pelaksanaan perihal dimaksud kiranya kepada yang bersangkutan dapat dibantu seoptimal mungkin dan atas bantuan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

بِاِذْنِ اللّٰهِ التَّوْفِیْقِ وَالْهٰدِیْهِ  
وَالسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

a.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan,  
  
**Ir. TOTOK PRARIJANTO**  
NIP. 19660517 199312 1 001

**Tembusan:**

1. Bupati Lombok Timur di Selong;
2. Kepala Bakesbang dan Poldagri Kab. Lombok Timur di Selong;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lotim di Selong;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi Selong di Selong.

### Lampiran 3.Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**PAUD "AL-ARIF TEKO"**  
Status Terdaftar Nomor : 421.9/952.5/Dik.IV.3/2011  
*Alamat : Padangoran Desa Teko Kec. Penggabaga Kab. Lombok Timur No. B. HP 081918347276. RT. 03054*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor. 421.9/952.5/Dik.IV.3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Quratul Aini; S.kom  
Nip :-  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kinerja : PAUD Al-Arif  
Alamat : Dusun Teko Selatan, Desa Teko

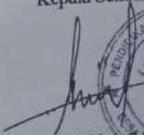
Menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Indina  
Npm : 190103009  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Perguruan Tinggi : Universitas Hamzanwadi

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melaksanakan penelitian di PAUD Al-Arif Teko dari tanggal 25 juli s/d 08 Agustus 2023 dengan judul " Pengaruh Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Menstimulus Moral Anak Usia5-6 Tahun Di PAUD Al-Arif Teko Tahun Pembelajaran 2023/2024"

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Quratul Aini; S.kom



#### Lampiran 4. Surat Pengajuan Expert Judgment

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur  
Telp. (0378) 21394, 22953. Fax. (0378) 22978 Email: [universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id) Website:  
<http://hamzanwadi.ac.id>

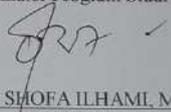
Nomor : 12/UH/FIP/PGPAUD/VII/2023  
Lampiran : 1 Gabung  
Hal : *Expert Judgment* Instrumen Penelitian  
Kepada  
Yth. Bapak / Ibu : 1. Rohyana Fitriani, M.Pd.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada Bapak/Ibu dan kita semua dalam menjalankan aktifitas dan tanggung jawab setiap hari, sehingga kita tetap dalam keadaan sehat walafiat, amin ya rabbal alamin.

Mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai (validasi) pada instrument penelitian mahasiswa kita:

Nama : Dinda Indina  
NPM : 190103009  
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Media Audio visual Dalam Menstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan banyak terima kasih.

Pancor, 21 Juli 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PGPAUD  
  
BAIQ SHOFA ILHAMI, M.A.  
NIDN: 0808108402

Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur  
Telp. (0376) 21394, 22963, Fsx. (0376) 22978 Email: [universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id) Website:  
<http://hamzanwadi.ac.id>

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI PRODUK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Rohyana Fitriani, M.Pd.  
NIP/NIDN : 0801109102

Setelah membaca, menelaah dan mencermati produk penelitian berupa  
instrumen penelitian yang akan  
digunakan untuk penelitian berjudul "Pengaruh Pembelajaran Media Audio visual Dalam  
Menstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun" yang dibuat oleh :

Nama : Dinda Indina  
NPM : 190103009  
Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan instrument/produk yang dibuat mahasiswa (X)

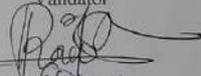
Layak digunakan untuk mengambil data  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak digunakan

Catatan (Bila Perlu)

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Demikian Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Pancor, 24 Juli 2023

Mengetahui,  
Validator  
  
(Rohyana Fitriani)  
NIDN/NIP: 0801109102

Catatan: Instrumen/Produk yang akan divalidasi harus disiapkan oleh mahasiswa

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrument

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH PEMBELAJARAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULUS  
MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN**

A. Tujuan  
Penggunaan instrumen adalah untuk mengukur perkembangan Moral anak usia 5-6 tahun

B. Petunjuk

- Objek penilaian adalah instrumen lembar observasi dan tes terhadap kemampuan moral anak
- Bapak dan ibu para ahli materi dan ahli media dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda (√) dikolom yang tersedia
- Untuk saran dan revisi, para ahli materi dan ahli media dapat menuliskan naskah yang perlu di revisi atau menuliskan pada kolom yang telah tersedia
- Keterangan untuk nilai atau skala ranting nilai validasi:  
Maka point validasi adalah: 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Pernyataan	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran tata bahasa				√		
2	Kesesuaian indikator dengan item yang dirumuskan				√		
3	Ketepatan instrumen dengan media yang diberikan					√	
4	Kemudahan memahami materi yang disampaikan					√	
5	Judul penelitian sesuai dengan instrumen				√		
6	Cakupan setiap materi instrumen sesuai dengan media yang digunakan				√		

No	Pernyataan	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
7	Terciptanya tujuan pembelajaran					✓	
8	Relevan dengan tingkat perkembangan anak				✓		
Jumlah nilai		35					
Nilai rata-rata		4,37					
Rentang skor		35 > 33,54					
Kategori		Sangat baik					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

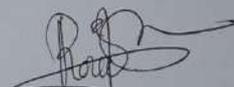
.....

.....

.....

Panvcor, 24 Feb 2023

Validator



(Rohyana Fitriani, M.Pd)  
NIDN: 0801109102

Lampiran 7. RPPM

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**

**BELAJAR DI PAUD AL-ARIF TEKO TAHUN PEMBELAJARAN**

**2023/2024**

Tema : Diriku

Sub Tema : Ibadah

Kelompok : B (5-6 Tahun)

<b>KD</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KEGIATAN</b>
<b>NAM</b> 1.1-1.2, 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mempercayai adanya tuhan dan ciptaannya</li> <li>➤ Terampil Mengucapkan kalimat toyyibah “bismillah” ketika melakukan setiap kegiatan.</li> <li>➤ Terbiasa mengucapkan do’a sebelum dan sesudah belajar</li> <li>➤ Mengucapkan surah-surah pendek</li> </ul>	<p>Hari 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan materi tentang sholat</li> <li>• Mempraktikkan gerakan sholat sesuai dengan gambar petunjuk sholat</li> </ul>
<b>SOSEM</b> 2.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memiliki perilaku mencerminkan sikap percaya diri</li> <li>➤ Berani melakukan praktek sholat seperti yang ditayangkan dalam video</li> </ul>	<p>Hari 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak menonton video sholat yang disajikan</li> <li>• Menyebutkan nama-nama gerakan sholat seperti yang disajikan dalam video</li> </ul>
<b>KOGNITIF</b> 3.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengetahui benda-benda disekitarnya (nama, bentuk, warna, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi, tekstur dan ciri-ciri)</li> <li>➤ Menyebutkan nama-nama gerakan sholat</li> </ul>	<p>Hari 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak menonton video sholat yang disajikan</li> <li>• Mempraktikkan bacaan sholat yang disajikan dalam video</li> </ul>
<b>FISIK MOTORIK</b> 4.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengembangkan anggota tubuh untuk motorik kasar dan halus</li> <li>➤ Melakukan gerakan sholat “takbir-rukuk”</li> </ul>	

<b>BAHASA</b> 4.11	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>➤ Menyebutkan kembali nama gerakan sholat yang sudah ditayangkan di video</li> </ul>	Hari 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak menonton video sholat yang disajikan</li> <li>• Mempraktikkan bacaan niat sholat yang disajikan dalam video</li> </ul>
<b>SENI</b> 4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak dapat menyanyi sesuai dengan tema tentang sholat</li> </ul>	
<p>Catatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Sub Tema :</b> Ibadah (Sholat)</li> <li>2. <b>Sub-Sub Tema:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gerakan Sholat</li> <li>• Bacaan Sholat</li> <li>• Niat Sholat</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Materi Dalam Kegiatan Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama-nama gerakan sholat (13 rukun sholat)</li> <li>• Membaca bacaan sholat</li> <li>• Membaca niat sholat</li> <li>• Membaca surah Alfatihah</li> <li>• Memperagakan gerakan sholat</li> <li>• Bernyanyi lagu sholat</li> </ul> <p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak terbiasa mengucapkan kalimat Toyyibah “bismillah” ketika melakukan setiap kegiatan</li> <li>• Anak terampil mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar</li> <li>• Anak mengucapkan surah pendek</li> <li>• Anak terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</li> <li>• Anak terbiasa berani melakukan praktek sholat mulai dari “takbir dan rukuk” seperti yang di tayangkan dalam video</li> <li>• Anak dapat menyebutkan gerakan-gerakan sholat</li> <li>• Anak dapat melakukan anggota tubuh untuk meningkatkan motoric kasar dan halus</li> </ul>		Hari 5 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak menonton video sholat yang disajikan</li> <li>• Mempraktikkan bacaan surah al-fatihan yang disajikan dalam video</li> </ul> Hari 6 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak menonton video sholat yang disajikan</li> <li>• Menyebutkan nama-nama gerakan sholat sesuai gerakan-gerakan sholat yang disajikan dalam video</li> </ul>

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Anak dapat melakukan gerakan sholat sambil menyebutkan nama gerakannya</li><li>• Anak mampu menyebutkan kembali nama gerakan sholat yang sudah ditayangkan di video</li><li>• Anak dapat bernyanyi sesuai dengan tema tentang sholat</li></ul> |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Lampiran 8. RPPH

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### *Pre-Test*

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Selasa, 25 juli 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5,  
BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Menyebutkan nama gerakan dan melakukan dan melakukan gerakan sholat “takbir dan rukuk”
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Buku panduan sholat
2. Kertas gambar petunjuk sholat

#### **Proses kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN :**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### **B. INTI**

1. Guru menyampaikan materi tentang sholat
2. Guru mengajak anak untuk mempraktikkan gerakan sholat yang ada dikertas gambar petunjuk sholat

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**

  
Dinda Indina

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Quratul Aini, S.kom



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### *Perlakuan*

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Rabu, 26 juli 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Nama gerakan sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5, BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Laptop
2. Loudspeker
3. Video nama gerakan sholat

#### **Proses kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN :**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang nama gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### **B. INTI**

1. Guru mengarahkan anak menonton video nama gerakan sholat yang disajikan
2. Guru meminta anak untuk menyebutkan nama gerakan sholat yang disajikan dalam video

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

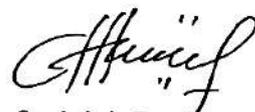
**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**



Dinda Indina

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Quratul Aini, S.kom



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### Perlakuan

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Kamis, 27 juli 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Bacaan sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5, BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Membaca bacaan sholat ketika “rukuk dan sujud”
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Laptop
2. Loudspeker
3. Video bacaan sholat

#### Proses kegiatan

##### A. PEMBUKAAN :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### B. INTI

1. Guru mengarahkan anak menonton video bacaan sholat yang disajikan
2. Guru meminta anak untuk mempraktikkan bacaan sholat seperti yang disajikan dalam video

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

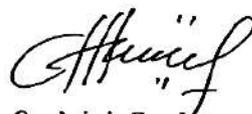
**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**

  
Dinda Indina

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
  
Quratul Aini, S.kom

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### Perlakuan

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl :Senin, 31 Juli 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Memperagakan gerakan sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5, BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Memperagakan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Laptop
2. Loudspeker
3. Video gerakan-gerakan sholat

#### Proses kegiatan

##### 1. PEMBUKAAN :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### 2. INTI

1. Guru mengarahkan anak menonton video gerakan-gerakan sholat yang disajikan
2. Guru meminta anak untuk mempraktikkan gerakan-gerakan sholat seperti yang disajikan dalam video

##### 3. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

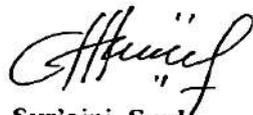
#### 4. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### 5. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**

  
Dinda Indina

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Quratul Aini, S.kom



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### *Perlakuan*

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Selasa , 01 Agustus 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Bacaan sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5,  
BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Membaca surah Al-fatihah
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Laptop
2. Loudspeker
3. Video bacaan sholat

#### **Proses kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN :**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### **B. INTI**

1. Guru mengarahkan anak menonton video bacaan sholat yang disajikan
2. Guru meminta anak untuk mempraktikkan bacaan sholat seperti yang disajikan dalam video

**C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

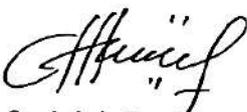
**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**

  
Dinda Indina

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
  
Quratul Aini, S.kom

## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### *Perlakuan*

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Selasa, 02 Agustus 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Niat sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5, BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Membaca niat sholat
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Laptop
2. Loudspeker
3. Video niat sholat

#### **Proses kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN :**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu "Sholat"
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### **B. INTI**

1. Guru mengarahkan anak menonton video niat sholat yang disajikan
2. Guru meminta anak untuk mempraktikkan bacaan niat sholat seperti yang disajikan dalam video

##### **C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**

  
Dinda Indina

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
Quratul Aini, S.kom



## RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### PAUD AL-ARIF TEKO

---

#### *Post test*

Semester/Minggu ke : 1 / 1

Hari/tgl : Selasa, 08 Agustus 2023

Kelompok Usia : B

Tema/Sub tema : Diriku/ Ibadah (Sholat)/Tata cara sholat

KD : NAM 1.1-1.2, 3.1-4.1, FM 3.3-4.3, KOG 3.6, SOSEM 2.5, BHS 4.11, SENI 4.15

Materi Dalam Kegiatan Indikator :

1. Nama gerakan-gerakan sholat, memperagakan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat), bacaan sholat, dan niat sholat
2. Bernyanyi lagu sholat

**Alat dan bahan** :

1. Pakaian alat sholat (Mukenah dan peci)
2. Sajadah

#### **Proses kegiatan**

##### **A. PEMBUKAAN :**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu “Sholat”
3. Berdiskusi tentang gerakan-gerakan sholat
4. Berdiskusi tentang bacaan-bacaan gerakan sholat
5. Membaca niat sholat

##### **B. INTI**

1. Guru menyampaikan materi tentang sholat
2. Guru meminta anak untuk mempraktikkan tata cara sholat sesuai urutan gerakan 13 rukun sholat

##### **C. RECALLING:**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan anak selama melaksanakan pembelajaran
2. Berdiskusi tentang materi yang telah diajarkan
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  2. Menggunakan kata-kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  1. Dapat menyebutkan nama gerakan-gerakan sholat
  2. Dapat menyebutkan rakaat-rakaat sholat
  3. Dapat membaca niat sholat
  4. Dapat memperagakan gerakan-gerakan sholat
  5. Dapat membaca bacaan-bacaan gerakan sholat

**Guru Kelas**

  
Sur'aini, S.pd

**Mahasiswa Peneliti**



Dinda Indina

Mengetahui,

Kepala Sekolah

  
  
Quratul Aini, S.kom

Lampiran 9. Instrumen Lembar Observasi

**Instrumen Lembar Observasi**  
**Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 TahunK**

Nama Anak :

Tanggal :

No	Indikator	Item	Penilaian			
			BB	MB	BSh	BSB
1	Mengerjakan ibadah (Sholat)	Mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)				
		Mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud (Subhanarobbiyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobbiyal a'la wa bihamdihi)				
2	Memperagakan gerakan rukun sholat	Mampu memperagakan gerakan rukun sholat				
		Mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan takbiratul ihram				
		Anak mampu membaca bacaan disetiap gerakan rukun sholat				
3	Membaca niat sholat	Mampu membaca niat sholat (sholat maghrib)				

Ket:

**BSB:** Berkembang Sangat Baik, **BSH:** Berkembang Sesuai Harapan, **MB:** Mulai Berkembang, **BB:** Belum Berkembang

**Kesimpulan/Catatan:**

.....

.....

.....

.....

Observer

Dinda Indina

Lampiran 10. Rubrik Tingkat Pencapaian Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 tahun

**RUBRIK TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Indikator	Item	Rubrik Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerjakan ibadah (Sholat)	1.1.Mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)	Anak belum mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)	Anak sudah mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat) secara acak dan belum lengkap	Anak sudah mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat) dengan lengkap, baik dan benar	Anak mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat) dengan jelas dan penuh percaya diri serta mampu memperagakan beberapa gerakan rukun sholat (takbir, ruku' sujud dan salam)
	1.2.Mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud	Anak belum mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud	Anak sudah mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud	Anak sudah mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud	Anak mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud (Subhanarobbial

	(Subhanarobb iyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobb iyal a'la wa bihamdihi)	(Subhanarobb iyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobb iyal a'la wa bihamdihi)	(Subhanarobb iyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobb iyal a'la wa bihamdihi) meskipun dengan bacaan belum jelas	(Subhanarobb iyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobb iyal a'la wa bihamdihi) dengan lancar	aziimi wa bihamdihi & Subhanarobb iyal a'la wa bihamdihi) dengan jelas dan lancar serta mampu membimbing temannya untuk membaca bacaan sholat tersebut
2. Memperagakan gerakan rukun sholat	2.1.Mampu memperagaka n gerakan rukun sholat	Anak belum mampu memperagakan gerakan rukun sholat	Anak sudah mampu memperagakan gerakan rukun sholat meskipun gerakannya belum berurutan	Anak sudah mampu memperagakan gerakan rukun sholat dengan baik dan benar sesuai dengan urutan rukun sholat	Anak mampu memperagakan gerakan rukun sholat dengan tepat serta mampu membaca bacaan sholat disetiap gerakan rukun sholat
	2.2.Mampu membaca surah al- fatihah	Anak belum mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan	Anak sudah mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan	Anak sudah mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan	Anak mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan

	setelah gerakan takbiratul ihram	takbiratul ihram	takbiratul ihram dengan bacaan yang baik meskipun belum lancar	takbiratul ihram dengan bacaan yang jelas dan lancar	takbiratul ihram dengan bacaan yang jelas dan suara yang lantang penuh percaya diri
3. Membaca niat sholat	3.1.Mampu membaca niat sholat (sholat maghrib)	Anak belum mampu membaca niat sholat (sholat maghrib)	Anak sudah mampu membaca niat sholat (sholat maghrib) meskipun belum lancar	Anak sudah mampu membaca niat sholat (sholat maghrib) dengan bacaan yang baik dan benar	Anak mampu membaca niat sholat (sholat maghrib) dengan tepat dan jelas serta mampu menyebutkan jumlah raka'at sholat maghrib

Lampiran 11. Instrumen Lembar Observasi Pre-test

Nama Anak : ADA

Tanggal :25 Juli 2023

No	Indikator	Item	Penilaian			
			1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	Mengerjakan ibadah (Sholat)	Mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)		√		
		Mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud (Subhanarobbiyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobbiyal a'la wa bihamdihi)	√			
2	Memperagakan gerakan rukun sholat	Mampu memperagakan gerakan rukun sholat		√		
		Mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan takbiratul ihram		√		
3	Membaca niat sholat	Mampu membaca niat sholat (sholat maghrib)		√		

Ket:

**BSB:** Berkembang Sangat Baik, **BSH:** Berkembang Sesuai Harapan, **MB:** Mulai Berkembang, **BB:** Belum Berkembang

**Kesimpulan/Catatan:**

.....

.....

.....

.....

Observer

Dinda Indina

Lampiran 12. Instrumen Lembar Observasi Post-test

Nama Anak : ADA

Tanggal : 3 Agustus 2023

No	Indikator	Item	Penilaian			
			1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	Mengerjakan ibadah (Sholat)	Mampu menyebutkan gerakan-gerakan sholat (13 rukun sholat)				√
		Mampu membaca bacaan sholat ketika ruku' dan sujud (Subhanarobbiyal aziimi wa bihamdihi & Subhanarobbiyal a'la wa bihamdihi)				√
2	Memperagakan gerakan rukun sholat	Mampu memperagakan gerakan rukun sholat			√	
		Mampu membaca surah al-fatihah setelah gerakan takbiratul ihram				√
3	Membaca niat sholat	Mampu membaca niat sholat (sholat maghrib)				√

Ket:

**BSB:** Berkembang Sangat Baik, **BSH:** Berkembang Sesuai Harapan, **MB:** Mulai Berkembang, **BB:** Belum Berkembang

**Kesimpulan/Catatan:**

.....

.....

.....

.....

Observer

Dinda Indina

Lampiran 13. Analisis Validasi Ahli Materi

**Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Nilai	Interval Skor	Kategori
A	$X > \bar{X}_i + 1,80SB_i$	Sangat Baik
B	$\bar{X}_i + 0,60\bar{X}_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60SB_i$	Cukup
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60SB_i$	Kurang
E	$X \leq \bar{X}_i - 1,80SB_i$	Sangar Kurang

( Sumber. Eko Putro Widoyoko, 2017:238)

Keterangan:

$$\bar{X}_i = \text{Rata-rata skor ideal} = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SB_i = \text{Simpangan baku ideal} = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

X= Skor Aktual

Skor maksimal ideal = Skor tertinggi x jumlah soal

$$= 5 \times 8$$

$$= 40$$

Skor minimal ideal = Skor terendah x jumlah soal

$$= 1 \times 8$$

$$= 8$$

Skor Aktual (x) = 35

Rata-rata skor ideal (xi) =  $\frac{1}{2}$ ( skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

$$= \frac{1}{2}(40+8)$$

$$= \frac{1}{2}(48) = 24$$

Simpangan baku ideal (SBi) =  $\frac{1}{6}$ (Skor max – skor min )

$$= \frac{1}{6}(40 - 8)$$

$$= \frac{1}{6} (32)$$

$$= 5,3$$

**a. Sangat Baik**

$$X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ Sbi}$$

$$X > 24 + 1,80 \cdot 5,3$$

$$X > 24 + 9,54$$

$$X > 33,54$$

**b. Baik**

$$\bar{X}_i + 0,60 \text{ Sbi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ Sbi}$$

$$24 + 0,60 \cdot 5,3 < X < 24 + 1,80 \cdot 5,3$$

$$24 + 3,18 < X < 24 + 9,54$$

$$27,18 < X < 33,54$$

**c. Cukup**

$$\bar{X}_i - 0,60 \text{ Sbi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ Sbi}$$

$$24 - 0,60 \cdot 5,3 < X < 24 + 0,60 \cdot 5,3$$

$$24 - 3,18 < X < 24 + 3,18$$

$$20,82 < X < 27,18$$

**d. Kurang**

$$\bar{X}_i - 1,80 \text{ Sbi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ Sbi}$$

$$24 - 1,80 \cdot 5,3 < X < 24 - 0,60 \cdot 5,3$$

$$24 - 9,54 < X < 24 - 3,18$$

$$14,46 < X < 20,82$$

**e. Sangat kurang**

$$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ Sbi}$$

$$X < 24 - 1,80 \cdot 5,3$$

$$X < 24 - 9,54$$

$$X < 14,46$$

Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa instrument digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan "**Sangat Baik**", kategori ini diperoleh dari analisis rentang nilai  $35 > 33,54$

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas

No	1	2	3	4	5	Xt	Xt <sup>2</sup>
1	1	1	1	0	1	4	16
2	1	1	0	1	1	4	16
3	1	1	0	1	1	4	16
4	1	1	1	0	0	3	9
5	1	0	0	1	1	3	9
6	0	1	0	1	1	3	9
7	0	1	1	1	1	4	16
8	1	1	1	1	1	5	25
9	1	1	0	1	1	4	16
10	1	1	0	1	1	4	16
Jumlah	8	9	4	8	9	38	148

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum t)^2}{n}}{n} = \frac{148 - \left(\frac{38}{10}\right)^2}{10} \\
 &= \frac{148 - \left(\frac{1.444}{10}\right)}{10} = \frac{148 - 144,4}{10} \\
 &= \frac{3,6}{10} \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

$$Mt = \frac{\sum xt}{n} = \frac{38}{10} = 3,8$$

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{KS_t^2} \right\}$$

$$= \frac{10}{(10-1)} \left\{ 1 - \frac{3,8(10-3,8)}{10 \cdot 0,36} \right\}$$

$$= \frac{10}{9} \left\{ 1 - \frac{3,8(6,2)}{3,6} \right\}$$

$$= \frac{10}{9} \left\{ 1 - \frac{23,56}{3,6} \right\} = 0,61$$

Lampiran 15 . Hasil Rekapitulasi *Data Pre-test*

No	Nama Anak	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADA	2	1	2	2	2	9
2	MSF	2	1	2	1	1	7
3	AAP	2	2	1	2	3	10
4	AS	2	1	1	2	2	8
5	AZH	2	2	1	2	1	8
6	DNP	2	1	1	2	2	8
7	IAM	2	2	2	1	2	9
8	MRA	2	1	2	1	2	8
9	IE	2	1	2	2	2	9
10	HRA	2	2	1	2	2	9
<b>JUMLAH</b>							<b>85</b>

Lampiran 16. Hasil Rekapitulasi Data *post-test*

No	Nama Anak	Skor					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	ADA	4	4	3	4	4	19
2	MSF	4	4	4	3	3	18
3	AAP	3	3	3	3	3	15
4	AS	4	3	4	4	4	19
5	AZH	4	4	3	4	4	19
6	DNP	3	4	3	4	3	17
7	IAM	4	4	3	4	3	18
8	MRA	3	2	4	4	4	17
9	IE	3	4	4	3	4	18
10	HRA	4	3	4	4	3	18
<b>JUMLAH</b>							<b>181</b>

## Lampiran 17. Perhitungan Analisis Data Observasi *Pre-test*

1. ADA

$$X\% = \frac{9}{20} \times 100\% = 45$$

2. MSF

$$X\% = \frac{7}{20} \times 100\% = 35$$

3. AAP

$$X\% = \frac{10}{20} \times 100\% = 50$$

4. AS

$$X\% = \frac{8}{20} \times 100\% = 40$$

5. AZH

$$X\% = \frac{8}{20} \times 100\% = 40$$

6. DNP

$$X\% = \frac{8}{20} \times 100\% = 40$$

7. IAM

$$X\% = \frac{9}{20} \times 100\% = 45$$

8. MRA

$$X\% = \frac{8}{20} \times 100\% = 40$$

9. IE

$$X\% = \frac{9}{20} \times 100\% = 45$$

10. HRA

$$X\% = \frac{9}{20} \times 100\% = 45$$

## Lampiran 18 Perhitungan Analisis Data Observasi *Post-test*

1. ADA

$$X\% = \frac{19}{20} \times 100\% = 95$$

2. MSF

$$X\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90$$

3. AAP

$$X\% = \frac{15}{20} \times 100\% = 75$$

4. AS

$$X\% = \frac{19}{20} \times 100\% = 95$$

5. AZH

$$X\% = \frac{19}{20} \times 100\% = 95$$

6. DNP

$$X\% = \frac{17}{20} \times 100\% = 85$$

7. IAM

$$X\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90$$

8. MRA

$$X\% = \frac{17}{20} \times 100\% = 85$$

9. IE

$$X\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90$$

10. HRA

$$X\% = \frac{18}{20} \times 100\% = 90$$

Lampiran 19. Hasil Persentasi Kemampuan Moral Anak (*Pre-test*)

No	Nama Anak	Jumlah Kemampuan yang Diperoleh	Presentase	Hasil
				BB/MB/BSH/BSB
1	ADA	9	45%	MB
2	MSF	7	35%	MB
3	AAP	10	50%	MB
4	AS	8	40%	MB
5	AZH	8	40%	MB
6	DNP	8	40%	MB
7	IAM	9	45%	MB
8	MRA	8	40%	MB
9	IE	9	45%	MB
10	HRA	9	45%	MB
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>434%</b>	
<b>Rata-rata%</b>			<b>43%</b>	
<b>Kategori</b>				<b>MB</b>

**Tabel Jumlah Persentase Kategori Penilaian**

No	Kategori Penilaian Jumlah	Nilai Presentase
1	BB (Belum Berkembang)	0%-25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
3	BSH Berkembang Sesuai Harapan0	51%-75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%

Lampiran 20. Hasil Persentase Kemampuan Moral Anak (*Post-test*)

No	Nama Anak	Jumlah Kemampuan yang Diperoleh	Presentase	Hasil
				BB/MB/BSH/BSB
1	ADA	19	95%	BSB
2	MSF	18	90%	BSB
3	AAP	15	75%	BSH
4	AS	19	95%	BSB
5	AZH	19	95%	BSB
6	DNP	17	85%	BSB
7	IAM	18	90%	BSB
8	MRA	17	85%	BSB
9	IE	18	90%	BSB
10	HRA	18	90%	BSB
<b>Jumlah</b>		<b>181</b>	<b>905%</b>	
<b>Rata-rata%</b>			<b>90%</b>	
<b>Kategori</b>				<b>BSB</b>

**Tabel Jumlah Persentase Kategori Penilaian**

No	Kategori Penilaian Jumlah	Nilai Presentase
1	BB (Belum Berkembang)	0%-25%
2	MB (Mulai Berkembang)	25%-50%
3	BSH Berkembang Sesuai Harapan	51%-75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%

Lampiran 21. Uji Normalitas Data Hasil Belajar *Pre-test*

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Dan Uji Normalitas Data

Langkah 1: menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 50

Skor terkecil : 35

Langkah 2: menentukan nilai rentang (R)

$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$$R = 50 - 35 = 15$$

Langkah 3: menentukan banyak kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 10 \\ &= 1 + 3,3 (1) \\ &= 1 + 3,3 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Langkah 4: menentukan nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{15}{4,3}$$

$$= 3,4$$

$$= 4$$

Langkah 5: membuat tabulasi dengan table penolong

No	Kelas interval	Fo	Nilai tengah (xi)	(xi <sup>2</sup> )	f.xi	f. xi <sup>2</sup>
1	35-38	1	35,5	1.260,25	35,5	1.260,25
2	39-42	4	39,5	1.560,25	158	6.241
3	43-46	4	43,5	1.892,25	174	7.569
4	47-50	1	47,3	2.256,25	47,5	2.256,25
		10	166		415	17.326,5

Langkah 6: Menentukan rata-rata

$$X = \frac{\sum fxi}{n}$$

$$= \frac{415}{10}$$

$$= 41,5$$

Langkah 7: Menentukan simpangan baku (Standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{10(17.326,5) - (415)^2}{10(10-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{173.265 - 172.225}{90}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.040}{90}}$$

$$= \sqrt{11,5}$$

$$= 3,3$$

Langkah 8: Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga di peroleh:

(34,5) (38,5) (42,5) (46,5) (50,5)

- b. Menentukan nilai Z- score untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{34,5 - 41,5}{3,3} = -2,12$$

$$Z_2 = \frac{38,5 - 41,5}{3,3} = -0,90$$

$$Z_3 = \frac{42,5 - 41,5}{3,3} = 0,30$$

$$Z_4 = \frac{46,5 - 41,5}{3,3} = 1,51$$

$$Z_5 = \frac{50,5 - 41,5}{3,3} = 2,72$$

- c. Menentukan luas o-z dari tabel karna kurva normal dari o-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

(0,0170) (0,1841) (0,3821) (0,0655) (0,0033)

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara menggunakan angka-angka dengan angka pada bari berikutnya kecuali angka tengah dijumlahkan dengan angka sebelumnya:

$$(Z_1 - Z_2) = L_1$$

$$0,0170 - 0,1841 = -0,1671 = L_1$$

$$0,1841 + 0,3821 = 0,5662 = L_2$$

$$0,3821 - 0,0655 = 0,3166 = L_3$$

$$0,0655 - 0,0033 = 0,0622 = L4$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n = 10$ ), sehingga diperoleh:

$$Fh1 = L1 \times n$$

$$-0,1671 \times 10 = -1,671$$

$$0,5662 \times 10 = 5,662$$

$$0,3166 \times 10 = 3,166$$

$$0,0622 \times 10 = 0,622$$

Membuat tabel penolong untuk frekuensi yang diharapkan ( $fo$ )

N o	Batas Kelas	Z <sub>skor</sub>	Z <sub>tabel</sub>	Luas tiap kelas interval (L)	Fh	F o	fo - fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	34,5	-1,12	0,017 0	- 0,1671	- 1,67 1	1	2,67 1	7,134 2	-4,2694
2	38,5	-0,90	0,184 1	0,5662	5,66 2	4	- 1,66 2	2,762 2	0,4878
3	42,5	0,30	0,382 1	0,3166	3,16 6	4	0,83 4	0,695 5	0,2196
4	46,5	1,51	0,065 5	0,0622	0,62 2	1	0,37 8	0,142 8	0,2295
5	50,5	2,72	0,003 3	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>						<b>1 0</b>			<b>-3,3325</b>

Langkah 9: Menghitung nilai ichi kuadrat ( $x^2$  hitung)

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = -3,3325$$

$$= -21,881$$

Langkah 10: Membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1 = 10-1 = 9$ , maka didapatkan

$$X^2_{tabel} = 16,919 \text{ sedangkan } X^2_{hitung} = -3,3325$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka data normal

Dan hasil keputusan yang didapatkan adalah  $-3,3325 \leq 16,919$ , dengan demikian data yang diperoleh **Berdistribusi Normal**.

Lampiran 22. Uji Normalitas Data Hasil Belajar *Post-test*

Membuat tabel distribusi frekuensi dan uji normalitas data

Langkah :1 Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 85

Langkah 2 : Menentukan nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$$R = 95 - 85 = 10$$

Langkah 3 : Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 10$$

$$= 1 + 3,3(1)$$

$$= 1 + 3,3$$

$$= 4,3$$

Langkah 4 : Menentukan Nilai Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{10}{4,3}$$

$$= 3$$

Langkah 5: membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas interval	<i>F<sub>o</sub></i>	Nilai tengah ( <i>x<sub>i</sub></i> )	( <i>x<sub>i</sub></i> <sup>2</sup> )	f. <i>x<sub>i</sub></i>	f. <i>x<sub>i</sub></i> <sup>2</sup>
1	75-76	1	75,5	5.700,25	75,5	5.700,25
2	84-86	2	84,5	7.140,25	169	14.280
3	90-92	4	90,5	8.190,25	362	32.760
4	93-95	3	93,5	8.742,25	280,5	26.226
$\Sigma$		10			887	78.966,25

Langkah 6: Menentukan rata-rata

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum fxi}{n} \\
 &= \frac{887}{10} \\
 &= 88,7
 \end{aligned}$$

Langkah 7: Menentukan simpangan baku (Standar deviasi)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{10(78.966,25) - (887)^2}{10(10-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{789.662,5 - 786.769}{90}} \\
 &= \sqrt{\frac{2.893,5}{90}} \\
 &= \sqrt{32,15} \\
 &= 5,6
 \end{aligned}$$

Langkah 8: Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga di peroleh:

$$(74,5) (76,5) (86,5) (92,5) (95,5)$$

- b. Menentukan nilai Z- score untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{74,5 - 88,7}{5,6} = - 2,53$$

$$Z_2 = \frac{76,5 - 88,7}{5,6} = - 2,17$$

$$Z_3 = \frac{86,5-88,7}{5,6} = -0,39$$

$$Z_4 = \frac{92,5-88,7}{5,6} = 0,67$$

$$Z_1 = \frac{95,5-88,7}{5,6} = 1,21$$

- c. Menentukan luas o-z dari tabel karna kurva normal dari o-z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

(0,0057) (0,0150) (0,3483) (0,2486) (0,3869)

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara menggunakan angka-angka dengan angka pada bari berikutnya kecuali angka tengah dijumlahkan dengan angka sebelumnya:

$$(Z1 - Z2) = L1$$

$$0,0057-0,0150= -0,0093 =L1$$

$$0,0150+0,3483= 0,3633 = L2$$

$$0,3483- 0,2486= 0,0997 = L3$$

$$0,2486- 0,3869= -0,1383= L4$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (*fh*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( *n* = 10 ), sehingga diperoleh:

$$Fh1 = L1 \times n$$

$$-0,0093 \times 10 = - 0,093$$

$$0,3633 \times 10 = 3,633$$

$$0,0997 \times 10 = 0,997$$

$$-0,1383 \times 10 = -1,383$$

Membuat tabel penolong untuk frekuensi yang diharapkan (*fo*)

N o	Batas Kelas	Z <sub>skor</sub>	Z <sub>tabel</sub>	Luas tiap kelas interval (L)	F <sub>h</sub>	F o	f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub>	(f <sub>o</sub> - f <sub>h</sub> ) <sup>2</sup>	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	74,5	-2,53	0,005 7	- 0,0093	- 0,09 3	1	- 1,09 3	1,1946	-12,8451
2	76,5	-2,17	0,015 0	0,3633	3,63 3	2	- 1,63 3	2,6666	0,7339
3	86,5	-0,39	0,348 3	0,0997	0,99 7	4	3,30 3	9,0180	9,0451
4	92,5	0,67	0,248 8	- 0,1383	- 1,38 3	3	1,38 3	19,210 6	-13,7382
5	95,5	1,21	0,386 9	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>						<b>1 0</b>			<b>-16,8043</b>

Langkah 9: Menghitung nilai ichi kuadrat ( $x^2$  hitung)

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= -16,8043$$

Langkah 10: Membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel

Untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $k-1 = 10-1 = 9$ , maka didapatkan

$$X^2_{tabel} = 16,919 \text{ sedangkan } X^2_{hitung} = -16,8043$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka data tidak normal

Jika  $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$ , maka data normal

Dan hasil keputusan yang didapatkan adalah  $-16,8043 \leq 16,919$ , dengan demikian data yang diperoleh **Berdistribusi Normal**.

Lampiran 23. Uji Hipotesis Data

**Nilai *Pre-test* Dan *Post-test* Kelompok Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Skor <i>Pre-Test</i></b>	<b>Skor <i>Post-Test</i></b>	<b>GAIN(D)</b>
1	ADA	45	95	50
2	MSF	35	90	55
3	AAP	50	75	25
4	AS	40	95	55
5	AZH	40	95	55
6	DNP	40	85	45
7	IAM	45	90	45
8	MRA	40	85	45
9	IE	45	90	45
10	HRA	45	90	45
<b><math>\Sigma=10</math></b>		<b>434</b>	<b>905</b>	<b>465</b>

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{465}{10} = 46,5$$

NO	GAID (D)	$x_d$ (d-Md)	$x_d^2$
1	50	3,5	12,25
2	55	8,5	72,25
3	25	-21,5	462,25
4	55	8,5	72,25
5	55	8,5	72,25
6	45	-1,5	2,25
7	45	-1,5	2,25
8	45	-1,5	2,25
9	45	-1,5	2,25
10	45	-1,5	2,25
<b>N=10</b>	<b>465</b>		<b>702,5</b>

Test Signifikan :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{46,5}{\sqrt{\frac{702,5}{10(10-1)}}} = \frac{46,5}{\sqrt{7,805}} = \frac{46,5}{2,793} = 16,648$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,833$$

$$t = 16,648 \text{ (dikonsultasikan dengan tabel nilai t) d.b} = N-1 = 10-1 = 9$$

dengan t 0,05 harga t= 1,833, signifikan.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh ternyata  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  perbedaan  $(16,648) \geq (1,833)$  pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $h_a$  dan diterima  $h_o$  ditolak, jadi antara *pre-test* dan *post-test* signifikan.

Lampiran 24 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian (*Pre-Test*)



Gambar 1. Menyampaikan materi tentang gerakan sholat.



Gambar 2. Menyebutkan nama-nama gerakan sholat (13 rukun sholat)



Gambar 3. Mempraktikkan gerakan-gerakan sholat



Gambar 4. Mempraktikkan bacaan gerakan sholat.

Lampiran 25 . Dokumentasi Kegiatan Penelitian (*Treatment*)



Gambar 5. Menonton video nama-nama gerakan sholat. (13 rukun sholat)



Gambar 6. Menonton video bacaan-bacaan sholat.



Gambar 7. Menonton video gerakan-gerakan sholat. (13 ruku sholat)



Gambar 8. Menonton video bacaan niat sholat.

Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan Penelitian (*Post-Test*)



Gambar 9. Menyebutkan nama-nama gerakan sholat yang disajikan dalam video.



Gambar 10. Mempraktikkan bacaan-bacaan sholat yang disajikan dalam video.



Gambar 11. . Mempraktikkan gerakan-gerakan sholat yang disajikan dalam video.



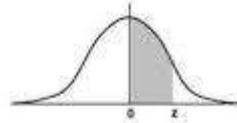
Gambar 12. Mempraktikkan bacaan niat sholat yang disajikan dalam video.

Lampiran 27. Tabel distribusi O-Z

[www.smaristat.info](http://www.smaristat.info)

Distribusi Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal  
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4318
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 28. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

dk	$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lambiran 26. Tabel nilai-nilai chi kuadrat

TABEL VI  
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fip@hamzanwadi.ac.id)

# KONTRAK KERJA BIMBINGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal  
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian  
BULAN KETIGA-KELIMA : untuk Bimbingan Skripsi

Demikian kontrak bimbingan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pancor, 15 Februari 2023

Pihak Pertama  
Pembimbing Pertama

Zuhud Ramdani, M.Pd

Pembimbing Kedua

Sandy Ramdhani, M.Pd

Pihak Kedua  
Mahasiswa Bimbingan

DINDA INDINA

Mengesahkan

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS HAMZANWADI



MI SURBULOHIN, M.Pd  
NIP. 0315097401



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fip@hamzanwadi.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : DINDA IINDINA
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 190103009
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Fakultas : FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)
5. Jurusan/ Program Studi : PGPAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini)
6. Dosen Pembimbing : 1. Zuhud Ramdhani, M.Pd  
2. Sandy Ramdhani, M.Pd
7. Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran media <sup>audio</sup> visual dalam  
menstimulasi ~~intelektual~~ moral anak usia  
5-6 tahun di PAUD AL-ARIF DESA Talo  
Taluk Palisaran 2022/2023
8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf	
	15/2-23	Judul "Acc"			
	20/02/2023	Jay & Purika			
	20/03/2023	BAB I - Latar belakang masalah ditambah - Identifikasi masalah sementara dengan latar belakang			

- Rumusan masalah disesuaikan
- Rumus disesuaikan

28/03/2023	BAB I - Debetkai masalah dibenteh - Rumusan dan Pupya diselesaikan				Amir
17/04/2023	BAB II - Tambah teori Pele Semai dengan variabel - tambahkan kajian relevan dan disimpulkan - Kewaga piter diselesaikan				Amir
08/05/2023	BAB II - Teori diselesaikan dengan <del>kebut</del> variabel - <del>Teori</del> dan kajian relevan - Hipotesis diselesaikan				Amir
11/05/2023	BAB III - metode diselesaikan - Instrumen diselesaikan dan dituntut - Teknik analisis data diselesaikan dengan teori				Amir
24/05/2023	BAB III - Semanta Instrumen yang ada -				Amir
25/05/2023	BAB III - Tambah teori awal instrumen Semanta analisis data				Amir
27/05-29/05	BAB I-III "ACC" Lanjut ke paragraf I				Amir
13/06/23	- <del>Ch</del> tak keluh Macam - Key's Test intelektual dan Moral				§
20/06/23	- Re 2 Instrumen				§

27 / 05 / 2023	Ringkasan Instrumen Revisi Teori & Spesifikasi yang lebih akurat & terdapat		S.	
07 / 06 / 2023	Rus 2 instrument		S.	
11 / 07 / 2023	- Rus 2 instrument fokus pada 1 Abstrak Revisi		S.	
18 / 08 / 2023	Proposee Revisi Tajid penelitian		S.	
10 / 8 - 23	BAB 1 - V - Revisi analisis Paha lain tersebut yang disimpulkan - Pembahasan menurut Sitohang & Sitohang			Tajid
	- Kesempurnaan di susunan dengan - Penyempurnaan lampiran			
08 / 8 - 23	- susunan Abstrak dengan kelompok' susunan dengan - Lampiran disempurnakan			Tajid

29/8-23	BAB 1 - V ACC				
01/09/2023	"Lanjut ke Rambu I" Unis Profes & Post Ts P <sup>o</sup> Pue 4. P <sup>o</sup>				S
03/09/2023	- Abstrak - Dokumentasi Foto Jambak.				S.
02/09/2023	- Skripsi Ace - Siap & cyber.				S

Pancor, 4 September 2023  
Ketua Program Studi

  
(BAIQ / SHOFA ILHAM, MA)  
NIDN. 0808108402



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur  
Telp.(0376)21394, 22953 Fex. (0376) 22954 E-mail: [universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id)  
Website : <http://www.hamzanwadi.ac.id>.

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa Tanggal, 19 September tahun 2023 telah diseenggarakan ujian Skripsi Komperhensif di.....

Dinyatakan LULUS/ TIDAK LULUS Mahasiswa

Nama : DIINDA INDINA

NPM : 190103009

FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Jurusan /Program Studi : PGPAUD

PTS : UNIVERSITAS HAMZANWADI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Media Audio visual Dalam Merstimulus Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD AL-ARIF Toko & Tahun Pelajaran 2023/2024

### TIM PENGUJI

1. Ketua : Zuhut Ramdani, M.Pd (.....)

2. Anggota : Sandy Ramdani, M.Pd (.....)

3. Anggota : Bohyara Fitriani, M.Pd (.....)

Mengetahui  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS HAMZANWADI



SURURUDAN, M.Pd  
NIPN 0815097401



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur  
Telp.(0376)21394, 22953 Fex. (0376) 22954 E-mail: [universitas@hamzanwadi.ac.id](mailto:universitas@hamzanwadi.ac.id)  
Website : <http://www.hamzanwadi.ac.id>.

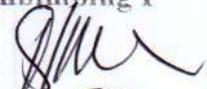
## FORMAT REVISI SKRIPSI

NAMA : DINDA INDINA  
MPM : 190103009  
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM MENSTIMULUS MORAL ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI PAUD AL-ARIF TEKO, TAHUN PELAJARAN  
2023/2024

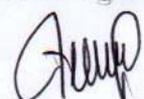
NO	PENGUJI	REVISI	HAL	MENJADI HAL
1	Zuhel Daudari, M.Pd	Revisi sesuai Catatan.		
2	Sandy Randhani	Revisi sesuai meskipun		
3	Rokiyana Fitriani	Revisi sesuai Catatan		

Catatan : .....

Pembimbing I

  
( Zuhel Daudari M.Pd )

Pembimbing II

  
( Sandy Randhani )